



**EFEKTIVITAS METODE PEBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE NHT (*NUMBERED-HEADS-  
TOGETHER*) DENGAN PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN *POWER POINT* TERHADAP HASIL  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS MA  
NU MU'ALLIMAT KUDUS**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

**Rica Sylviana Br Bukit**  
NIM 7101407252

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Fachrurrozie, M.Si.  
NIP. 196206231989011001

Trisni Suryarini, S.E., M.Si.  
NIP. 197804132001122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP 195604211985032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Penititan Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji

Dr. Partono Thomas, M.S  
NIP. 195212191982031002

Anggota I

Anggota II

Drs. Fachrurrozie, M.Si.  
NIP. 196206231989011001

Trisni Suryarini, S. E., M.Si.  
NIP. 197804132001122001

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono M.Si.  
NIP 196603081989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2011

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

ō Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu? Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap ö (Q.S Alam Nasyrāh :6-7)

### **Persembahan:**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mama dan Papa tersayang, terimakasih banyak atas semangat, dukungan, dan doanya selama ini.
2. Mas Fahmi dan adik Ika tersayang
3. Mas Rudy yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dikala saya mulai lelah
4. Sahabat-sahabat tercinta sephen angels (ikha, dina, kiki, efi, ayu & ana) dan Sahabat-sahabat di Wisma Hikmah (efi, ipung, ida, wulan, dan mbak nana)
5. Semua kawan-kawan khususnya di Pendidikan Akuntansi B 2007
6. Almamater UNNES yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama menempuh study disana

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBERED-HEAD-TOGETHER) DENGAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBALAJARAN POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA XI IPS MA NU MU<sub>6</sub>ALLIMAT KUDUS*.

Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, telah membimbing, membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penelitian sampai disusunnya skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Fachrurrozie, M.Si., Dosen Pembimbing I yang dengan bijaksana dan segala keikhlasan, kesabaran telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

5. Trisni Suryarini, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing II yang dengan bijaksana dan segala keikhlasan, kesabaran telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Partono Thomas, M.S., Dosen Penguji yang memberikan kritik dan saran dalam penelitian ini.
7. Kepala Sekolah MA NU Muallimat Kudus Dra. Hj. Sri Indah yang telah memberikan peneliti ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
8. Guru mata pelajaran ekonomi/akuntansi Ibu Noor Uswaty, S.E. yang telah membantu dan bekerjasama serta meluangkan waktunya dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
10. Siswi-siswi kelas XI dan XII IPS yang telah bekerjasama selama penelitian berlangsung
11. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Semarang, September 2011

Penyusun



## SARI

**Bukit, Rica Sylviana Br.** 2011. “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Power point* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MA NU Mu'allimat Kudus. Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Pembimbing I Drs. Fachrurrozie, M.Si. Pembimbing II Trisni Suryarini, SE., M.Si.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Akuntansi, Metode Pembelajaran NHT (*Numbered-Heads-Together*), Media Pembelajaran *Power Point*

Metode NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Metode pembelajaran NHT sesuai jika diberikan bagi siswa yang belum pernah mendapatkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif sebelumnya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *Power point* lebih efektif daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MA NU Mu'allimat Kudus?.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA NU Mu'allimat Kudus yang terdiri dari tiga kelas. Dengan teknik *simple random sampling* diperoleh kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data diambil dengan teknik tes. Data dianalisis menggunakan uji beda t-test.

Hasil penelitian data hasil belajar, sebelum pemberian treatment rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 64,54 dan kelas kontrol sebesar 65,24. Setelah treatment rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 74,63 dan kelas kontrol sebesar 70,66. Hasil Belajar untuk kelas eksperimen meningkat 15,63% dan hasil belajar untuk kelas kontrol meningkat 8,31%.

Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih efektif daripada dengan yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE untuk materi akuntansi pokok bahasan jurnal umum di MA NU Mu'allimat Kudus. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh kelas yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE.. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah guru dapat menerapkan metode



pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* karena dapat melengkapi metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan) yang biasa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, dan dengan adanya variasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.



## ABSTRACT

**Bukit, Sylviana Rica Br.** 2011. "The effectiveness of Cooperative Learning Method Type NHT (Numbered-Heads-Together) with the use of Power Point Learning Media Against Accounting Student Learning Outcomes Class XI IPS MA NU Mu'allimat Kudus". Accounting Education Department. Faculty of Economics, State University of Semarang. Advisor I Drs. Fachrurrozie, M.Si. Advisor II Trisni Suryarini, S.E., M.Si.

**Keywords:** Accounting Learning Outcomes, Learning Methods NHT (Numbered-Heads-Together), Learning Media Power Point

NHT method is a learning model that emphasizes the activities of students in searching, processing, and reporting information from various sources are finally presented to the class. NHT appropriate learning method if provided for students who never get a lesson using cooperative learning methods before. Issues raised in this study is: whether use of cooperative learning methods of the type of NHT (Numbered-Heads-Together) with the use of instructional media Power Point which is more effective than use conventional learning methods on the results of class XI student studying accounting IPS Mu'allimat MA NU Kudus?

The population in this study were students in grade XI IPS MA NU Mu'allimat Kudus consisting of three classes. With simple random sampling technique class XI IPS 3 is obtained as an experimental class using the cooperative learning method type NHT (*Numbered-Heads-Together*) with the use of instructional media and *power point* class XI IPS 2 as the control class using conventional learning methods. Data is taken with the test technique. Data were analyzed using t-test different test.

The results of studying the results of the study data, before providing treatment, the average value of pre-test experimental class at 64.54 and 65.24 for the control classes. After treatment the average value of post-test experimental class at 74.63 and 70.66 for the control classes. Learning Outcomes for the experimental class increased 15.63% and the learning outcomes for the control class increased 8.31%.

The conclusions of this study is use of cooperative learning methods of the type of NHT (Numbered-Heads-Together) with the use of instructional media power point which is more effective than conventional teaching methods taught used assisted textbook publishers high school economics class XI of BSE to the subject matter of accounting journals in general MA NU Mu'allimat Kudus. It can be seen from the average value derived classes that implement the type of cooperative learning methods NHT (Numbered-Heads-Together) with the use of instructional media power point higher than the class using conventional teaching methods aided textbook publishers high school economics class XI BSE. Suggestions are proposed in this study were: 1) teachers can apply the type of cooperative learning methods NHT (Numbered-Heads-Together) with the use of instructional media power point because it can complement conventional teaching

methods (lectures and assignments) are commonly used by teachers to deliver material , and with the variation in the use of methods and instructional media are expected student learning outcomes can be further increased.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Hasil Belajar .....	13
2.1.1. Pengertian Belajar .....	13
2.1.2. Pengertian Hasil Belajar .....	14
2.1.3. Penilaian Hasil Belajar .....	16
2.2. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran .....	19
2.2.1. Pengertian Metode.....	19
2.2.2. Metode Pembelajaran Kooperatif.....	19
2.2.3. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ( <i>Numbered-Heads-Together</i> ).....	22

2.3. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran .....	24
2.3.1. Pengertian Media Pembelajaran.....	24
2.3.2. Fungsi dan Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran .....	28
2.3.3. Media Pembelajaran <i>Power Point</i> .....	30
2.4. Tinjauan Tentang Akuntansi .....	32
2.4.1. Definisi Akuntansi.....	32
2.4.2. Tahap-Tahap Akuntansi.....	33
2.4.3. Jurnal.....	34
2.5. Kerangka Berfikir .....	36
2.6. Hipotesis.....	39
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Subyek Penelitian .....	40
3.1.1. Populasi.....	40
3.1.2. Sampel .....	40
3.2. Rancangan Penelitian .....	41
3.2.1. Kelas Kontrol .....	45
3.2.1.1. Siklus 1 .....	45
3.2.2. Kelas Eksperimen.....	46
3.2.2.1. Siklus 1 .....	46
3.2.2.2. Siklus 2 .....	49
3.3. Prosedur Penelitian .....	50
3.4. Instrumen Penelitian .....	52
3.4.1. Tes Buatan Guru.....	52
3.5. Metode dan Alat Pengambilan Data .....	57
3.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	57
3.5.2. Alat Pengambilan Data .....	58
3.6. Teknik Analisis Data .....	59
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	63
4.1.1. Analisis Data Kondisi Awal .....	63

4.1.2. Tahap Persiapan Penelitian .....	65
4.1.3. Analisis Data Populasi .....	65
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	66
4.1.3.2. Uji Homogenitas .....	67
4.1.4. Pelaksanaan Pembelajaran .....	67
4.1.5. Analisis Deskriptif .....	69
4.1.5.1. Deskriptif Hasil Belajar Siswa sebelum Perlakuan ( <i>pre-test</i> ) .....	69
4.1.5.2. Deskriptif Hasil Belajar Siswa setelah Perlakuan ( <i>post-test</i> ) .....	70
4.1.6. Analisis Pengujian Tahap Awal .....	71
4.1.6.1. Pengujian Hasil Belajar Siswa sebelum Perlakuan ( <i>pre-test</i> ) .....	71
4.1.7. Analisis Pengujian Tahap Akhir.....	74
4.1.7.1. Pengujian Hasil Belajar Siswa setelah Perlakuan ( <i>post-test</i> ).....	75
4.1.8. Hasil Desain <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Design</i> .....	78
4.1.9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	80
4.2. Pembahasan .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Simpulan.....	96
5.2. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	98
<b>LAMPIRAN</b> .....	101



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekap Nilai Siswa Materi Kelas XI IPS MA NU Muøallimat	
Kudus Tahun Ajaran 2009/2010.....	4
Tabel 2.1 Bentuk Jurnal Umum .....	35
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian .....	42
Tabel 3.2 Ringkasan Validitas Soal Uji Coba .....	53
Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Instrumen Uji Coba ....	55
Tabel 3.4 Ringkasan Uji Daya Pembeda Soal .....	57
Tabel 4.1 Rekap Nilai Siswa Materi Kelas XI IPS MA NU Muøallimat	
Kudus Tahun Ajaran 2009/2010 .....	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Populasi .....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data Populasi .....	67
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil <i>Pre-Test</i> .....	69
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil <i>Post-Test</i> .....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas sebelum Pembelajaran ( <i>Pre-Test</i> ) .....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Sebelum Pembelajaran ( <i>Pre-Test</i> ) .....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata .....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas setelah Pembelajaran ( <i>Post-Test</i> ) .....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas setelah Pembelajaran ( <i>Post-Test</i> ) .....	76
Tabel 4.11 Data Nilai <i>Post-Test</i> .....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis <i>Post-Test</i> .....	78

Tabel 4.13 Hasil Desain <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Design</i> .....	79
Tabel 4.14 Efektivitas Total Pembelajaran Materi Akuntansi	
Pokok Bahasan Jurnal Umum .....	80
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama	
Pembelajaran .....	83
Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Secara Klasikal .....	85



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	39
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	102
Lampiran 2 Soal Uji Coba.....	104
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	113
Lampiran 4 Daftar Responden Uji Coba.....	114
Lampiran 5 Rekap Skor Jawaban Soal Tes Responden.....	116
Lampiran 6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Soal.....	118
Lampiran 7 Hasil Uji Realibilitas Soal .....	120
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Uji Taraf Kesukaran Soal .....	122
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	124
Lampiran 10 Nilai Awal Populasi .....	127
Lampiran 11 Analisis Uji Normalitas Data Populasi.....	129
Lampiran 12 Analisis Uji Homogenitas Data Populasi .....	130
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	132
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	144
Lampiran 15 Soal <i>Pre-Test</i> .....	156
Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal <i>Pre-Test</i> .....	162
Lampiran 17 Daftar Responden Kelas Kontrol.....	163
Lampiran 18 Daftar Responden Kelas Eksperimen.....	164
Lampiran 19 Daftar Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen .....	165
Lampiran 20 Data Nilai <i>Pre-Test</i> .....	166

Lampiran 21 Analisis Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i> .....	168
Lampiran 22 Analisis Uji Homogenitas Data <i>Pre-Test</i> .....	169
Lampiran 23 Analisis Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data <i>Pre-Test</i> .....	170
Lampiran 24 Soal <i>Post-Test</i> .....	171
Lampiran 25 Kunci Jawaban Soal <i>Post-Test</i> .....	177
Lampiran 26 Data Nilai <i>Post-Test</i> .....	178
Lampiran 27 Analisis Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i> .....	180
Lampiran 28 Analisis Uji Homogenitas Data <i>Post-Test</i> .....	181
Lampiran 29 Analisis Uji Hipotesis Data <i>Post-Test</i> .....	183
Lampiran 30 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Pengamatan Pertama) .....	184
Lampiran 31 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Pengamatan Kedua) .....	191
Lampiran 32 Lembar Perhitungan Aktivitas Siswa Secara Klasikal.....	198
Lampiran 33 Dokumentasi.....	201
Lampiran 34 Surat-Surat.....	203

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi (Jusup, 2001:11). Perkembangan dunia bisnis menjadikan kebutuhan terhadap pembelajaran akuntansi semakin meningkat, karena informasi yang dihasilkan akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan suatu organisasi.

Mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) adalah mata pelajaran yang wajib diberikan pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Akuntansi masuk dalam bagian mata pelajaran ekonomi salah satu bagian dari disiplin ilmu sosial. Tujuan mata pelajaran akuntansi di SMA atau MA adalah membekali lulusannya berbagai pengetahuan agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep- konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pengetahuan yang didapat digunakan sebagai bekal untuk bisa mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari tingkat SMK.

Kegiatan yang utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Salah satunya terlihat dari pencapaian hasil belajar yang berkualitas. Oemar Hamalik (2003:30) mengemukakan bahwa hasil



belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Namun hasil belajar siswa juga dapat menurun, hal ini biasanya dikarenakan kurangnya minat siswa dalam menerima pelajaran tersebut, kurangnya motivasi dan kurang tepatnya guru dalam cara penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: (1) faktor jasmaniah, (2) faktor psikologis, (3) faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi: (1) faktor keluarga seperti cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga, (2) faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan alat pelajaran, (3) faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Hasil belajar akuntansi antara individu yang satu dengan individu yang lain berbeda, karena tiap individu mempunyai kemampuan atau tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Untuk mencapai hasil belajar akuntansi yang berkualitas diperlukan perhatian khusus dari semua pihak, bukan hanya tanggung jawab yang berkecimpung di dunia pendidikan. Dan untuk mendapatkan hasil belajar akuntansi sesuai dengan yang diharapkan, dibutuhkan kemampuan akuntansi dasar, metode dan media pembelajaran yang menarik serta kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga hasil belajar akuntansi yang diharapkan dapat maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru mata pelajaran ekonomi dan akuntansi kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus yaitu Ibu Noor Uswaty S.E. tanggal 26 Februari 2011, peneliti memperoleh hal-hal sebagai berikut, pertama pembelajaran masih berpusat pada guru atau masih menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan), dan sebagian besar siswa masih belum termotivasi penuh dalam pembelajaran akuntansi di kelas. Sehingga siswa cenderung menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran. dan ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain diluar aktivitas pembelajaran. Dalam hal materi pembelajaran akuntansi yang diberikan oleh guru, pada umumnya siswa belum mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akuntansi pokok bahasan Konsep Dasar Akuntansi, namun siswa biasanya mulai mengalami kesulitan setelah masuk pada pokok bahasan Siklus Akuntansi.

Hasil belajar siswa dikatakan baik atau sudah mencapai hasil yang maksimal apabila sudah mencapai batas nilai ketuntasan belajar. Batas nilai ketuntasan belajar (KKM) untuk mata pelajaran akuntansi yang ditetapkan dari sekolah adalah 65. Mulyasa (2009:218) mengemukakan bahwa kualitas atau proses pembelajaran dilihat dari segi hasil dikatakan berhasil, apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Jumlah siswa pada kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus yang sudah mencapai ketuntasan sebesar 59%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebesar 41%. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai hasil belajar yang maksimal untuk mata pelajaran akuntansi. Dapat dilihat dalam Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Rekap Nilai Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MA NU

Muallimat Kudus

Kelas	Jumlah Siswa Tuntas	% Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	% Siswa Tidak Tuntas
XI IPS 1	23	53%	18	47%
XI IPS 2	22	51%	21	49%
XI IPS 3	32	74%	11	26%
Rata- Rata	59%		41%	

Sumber: Data dokumentasi nilai siswa tahun ajaran 2009/2010

Hal ini menyebabkan guru harus memilih metode atau model pembelajaran yang lebih tepat agar siswa mampu lebih memahami materi yang diberikan dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mencapai hasil belajar yang diharapkan yaitu diatas batas nilai ketuntasan. Selain itu diperlukan juga media pembelajaran yang berbeda dan menarik. Media tersebut untuk menunjang metode pembelajaran yang akan digunakan dan membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran akuntansi, sehingga siswa diharapkan mampu mencapai hasil belajar yang optimal dan maksimal dalam mata pelajaran akuntansi. Keberhasilan belajar tersebut tidak hanya diperlihatkan dari nilai-nilai yang semakin baik tetapi juga diikuti dengan peningkatan keterampilan siswa dalam melaksanakan prosedur akuntansi dengan cakup dan benar. Mengingat pentingnya tujuan pembelajaran akuntansi maka diharapkan proses pembelajaran akuntansi dapat berjalan dengan sukses dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Penggunaan metode mengajar dan alat pelajaran merupakan salah satu dari faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Jadi, semakin baik dan tepat penggunaan metode mengajar serta alat

pelajaran dalam proses pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai akan semakin baik pula.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi dan akuntansi kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus yaitu Ibu Noor Uswaty S.E tanggal 26 Februari 2011, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi selama ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang intinya adalah ceramah dipadukan dengan latihan dan tugas. Namun, metode pembelajaran tersebut dirasa masih kurang dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Metode pembelajaran konvensional lebih didominasi oleh guru yang aktif sedangkan siswa lebih pasif. Siswa juga cenderung merasa bosan dan jenuh karena tidak adanya variasi penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mengurangi motivasi belajar siswa.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008:145). Metode pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk belajar bersama dalam kelompok kecil, saling membantu satu sama lain (Slavin, 1995:4). Metode pembelajaran kooperatif ada 5 yaitu: (1) *Student Team Achievement Division* (STAD), (2) Jigsaw, (3) Investigasi Kelompok (*Team Games Tournament* atau TGT), dan (4) Pendekatan struktural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan (5) *Numbered-Head-Together* (NHT).

Dalam penelitian ini metode pembelajaran kooperatif yang digunakan yaitu: tipe *Numbered-Heads-Together* (NHT). NHT merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Metode pembelajaran NHT sesuai jika diberikan bagi siswa yang belum pernah mendapatkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif sebelumnya. Oleh karena itu, metode pembelajaran NHT sesuai jika digunakan di MA NU Muallimat Kudus kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi, karena selama ini guru akuntansi belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif sebelumnya .

Rahayu (2006) mengemukakan bahwa metode NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (<http://pelawiselatan.blogspot.com/2009/03/numbered-head-together-html> diakses tanggal 04 Januari 2009). Struktur Kagan menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif (<http://Alt.Red/clnernet/numbered.htm> diakses 05 Desember 2007).

Suprijono (2009:92) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered-Heads-Together* diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 40 orang dan terbagi menjadi 5 kelompok



berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri 8 orang. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor 1-8.

Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Berikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya "Heds Together" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

Kagan (2007) mengemukakan bahwa model pembelajaran NHT ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran (<http://www.eazhull.org.uk/nlc/numbered.htm> diakses 05 Desember 2007). Empat hal pokok yang terdapat pada tipe pembelajaran NHT yaitu : 1) Penomoran (Numbering); 2) Pengajuan pertanyaan (Questioning); 3) Berpikir bersama (Head together); dan (4) Pemberian jawaban (Answering). Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga memegang peranan



penting dalam pencapaian hasil belajar. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru ekonomi dan akuntansi kelas XI IPS yaitu Ibu Noor Uswaty S.E tanggal 26 Februari 2011, selama ini media yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi dan akuntansi adalah buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik sehingga sedemikian rupa mempertinggi proses belajar. Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media yang tepat siswa akan semakin paham dengan materi yang diajarkan dan dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Sanjaya (2008:160) mengemukakan dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dirasa penting dalam pembelajaran. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Mata pelajaran akuntansi yang dirasa rumit dan butuh pemahaman lebih oleh sebagian siswa, selain membutuhkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa juga perlu didukung dengan media yang dapat menarik perhatian siswa. Dalam penelitian ini metode NHT digunakan dalam pembelajaran akuntansi dengan memanfaatkan media pembelajaran *power point*. Microsoft *Power point* merupakan program untuk menyusun presentasi yang

termasuk didalam paket Microsoft Office. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan, baik oleh pengguna komputer secara umum maupun pengguna dalam lingkup bisnis, pendidikan, dan lain sebagainya (Andi, 2007:1).

*Power point* adalah aplikasi yang tergabung dalam Microsoft office yang biasa digunakan untuk presentasi. Tampilan *power point* dapat lebih menarik dibandingkan aplikasi pengolah kata lainnya karena dapat ditambahkan efek animasi gambar gerak maupun tulisan gerak, efek suara dan dapat dihubungkan dengan LCD sehingga lebih menarik dalam pembelajaran. Selain itu pembuatan tampilan *power point* juga mudah sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks sebagai media pembelajaran, *power point* merupakan suatu program aplikasi presentasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa secara cepat, mudah dan praktis dengan berbagai bentuk format serta desain yang menarik (Yuniati, 2010). Untuk itu presentasi dengan *power point* harus dapat memenuhi karakteristik media pembelajaran yang baik. Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran *power point* yaitu : a). Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto; b). Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji; c). Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik; d). Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan; e). Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang; f). Dapat

disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga praktis untuk di bawa ke mana-mana (Hidayat, 2008).

Beberapa uji empiris sebelumnya telah dilakukan. Berdasarkan uji empiris sebelumnya mengenai metode pembelajaran kooperatif dilakukan oleh Endrawan (2009) mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Yulia (2009) juga mengemukakan bahwa metode *Numbered Heads Together* (NHT) sangat bermanfaat bagi siswa karena metode tersebut telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa, sehingga bagi guru lainnya dapat menggunakan metode ini pada materi yang memiliki kaitan secara langsung dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Maimunah (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X-1 SMA Negeri 2 Malang. Sedangkan penelitian mengenai penggunaan *power point* dalam pembelajaran diantaranya yang dilakukan oleh Arsoy and Kardes (2002) mengemukakan bahwa presentasi *power point* dapat meningkatkan ingatan jangka pendek.

Keberhasilan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dan penggunaan media pembelajaran *power point* dalam kegiatan pembelajaran di kelas merupakan hal yang menarik bagi peneliti untuk meneliti keefektifan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam mata pelajaran akuntansi pada kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus. Berdasarkan uraian yang

melatarbelakangi penelitian ini maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MA NU Mu’allimat Kudus“.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih efektif daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MA NU Mu’allimat Kudus?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MA NU Mu’allimat Kudus.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Kegunaan dilakukannya penelitian ini oleh penulis adalah menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah pada kenyataanya dilapangan dan juga sebagai bahan masukan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Berkesempatan menerapkan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran *power point*.
- 2) Berkesempatan melakukan variasi model pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*).

###### b. Bagi Siswa

Belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa semakin termotivasi dan hasil belajar akuntansi menjadi meningkat.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Hasil Belajar

##### 2.1.1. Pengertian Belajar

Sebagian besar ahli berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan, dimana perubahan tersebut merupakan hasil dari pengalaman. Arikunto (2007) mengartikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap.

Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut :

a. Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

b. Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

c. Cronbach

*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.* (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).



d. Harold Spears

*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.* (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).

e. Geoch

*Learning is change in performance as a result of practice.* (Belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan).

f. Morgan

*Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience.* (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanent sebagai hasil dari pengalaman) (Suprijono, 2009:2-3).

### 2.1.2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004:22). Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris (Sudjana, 2004:22-23). Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan

klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni

1. **Ranah kognitif** berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. **Ranah afektif** berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
3. **Ranah psikomotoris** berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni: (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Sudjana, 2004:22-23).

Berdasarkan beberapa pengertian tentang hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai

hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar juga ditentukan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri atau lingkungan (faktor eksternal). Faktor internal adalah kunci utama dari keberhasilan proses pembelajaran, contohnya adalah minat, bakat, motivasi diri. Sedangkan faktor pendukung yang mengoptimalkan kemampuan siswa yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah contohnya adalah metode pembelajaran, alat pelajaran, kurikulum, kelengkapan fasilitas, dan pergaulan (Anni, 2006:13-14).

### **2.1.3. Penilaian Hasil Belajar**

Didalam istilah asingnya, penilaian adalah *evaluation* (Arikunto, 2007:3). Dari kata *evaluation* inilah diperoleh kata Indonesia evaluasi yang berarti menilai. Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek (Sudjana, 2004:3). Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Tyler (1950), ahli ini mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya (Arikunto, 2007:3).

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana, 2004:3). Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Sedangkan penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran (Sudjana: 2004: 3). Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.

Penilaian belajar akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penguasaan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi. Alat pengukurannya adalah berupa tes dengan menggunakan soal-soal yang berhubungan dengan materi akuntansi. salah satu tahap kegiatan evaluasi baik yang berfungsi normatif maupun sumatif adalah tahap pengambilan informasi melalui pengukuran.

Hasil belajar akuntansi dapat diketahui dari hasil evaluasi belajar yang telah dikerjakan oleh siswa. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bagaimana tingkat penguasaan dan pemahaman yang dicapai seseorang (siswa) setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar akuntansi juga dapat berubah karena adanya latihan-latihan untuk melatih kemampuan dan keterampilan siswa.

Pengumpulan informasi hasil belajar ini dapat ditempuh melalui 2 (dua) cara yaitu dengan tes dan nontes.

## 1. Teknik Tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam mengakhiri tahun ajaran atau semesteran. Pengertian tes secara umum adalah sejumlah pertanyaan atau perintah yang harus dijawab atau dilakukan oleh *testee* (orang yang dites) dalam keadaan dikuasai oleh *tester* (orang yang mengetes).

Dari sudut sasaran yang dievaluasi, tes dapat dibagi menjadi tes bakat, tes achievement, tes kepribadian, tes intelligent dan sebagainya. Sedangkan tes sebagai alat evaluasi hasil belajar dapat dilihat dari pola jawaban yang diklasifikasikan menjadi:

- 1.) Tes Obyektif : pilihan ganda, menjodohkan (*matching*), benar-salah.
- 2.) Tes jawaban singkat : isian, melengkapi, memberi nama.
- 3.) Tes Uraian : jawaban terpimpin, jawaban terbatas, jawaban terbuka.

Dalam praktik di sekolah-sekolah, bentuk tes hasil belajar tersebut sering digunakan bersama-sama karena masing-masing bentuk mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

## 2. Teknik Non Tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara atau angket. Tes hasil belajar adalah alat untuk mengukur kemampuan berfikir. Sedangkan teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotor dan hasil belajar afektif (Arikunto, 2007:26-33).



## 2.2. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran

### 2.2.1. Pengertian Metode

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik bagi guru (metode mengajar) maupun bagi siswa (metode belajar). Makin baik metode yang dipakai, makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah ada disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena satu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Sanjaya, 2006:145).

### 2.2.2. Metode Pembelajaran Kooperatif

Metode pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk belajar bersama dalam kelompok kecil, saling membantu satu sama lain (Slavin, 1995:4). Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama teman yang



berbeda latar belakang. Dengan belajar bersama siswa akan mengembangkan keterampilan berinteraksi dengan sesama. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk- bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru (Suprijono, 2009:54). Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas. Metode pembelajaran kooperatif ada 5 yaitu: (1) *Student Team Achievement Division* (STAD), (2) Jigsaw, (3) Investigasi Kelompok (*Team Games Tournament* atau TGT), dan (4) Pendekatan struktural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan (5) *Numbered-Head-Together* (NHT).

Ada beberapa manfaat pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap siswa yang hasil belajar rendah yang dikemukakan oleh Lundgren (Ibrahim, 2000: 18) antara lain adalah :

1. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
2. Memperbaiki kehadiran
3. Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar
4. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
5. Konflik antara pribadi berkurang
6. Pemahaman yang lebih mendalam
7. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
8. Hasil belajar lebih tinggi

Ibrahim (2000) mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu :

1. Hasil belajar akademik struktural, bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
2. Pengakuan adanya keragaman, bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang
3. Pengembangan keterampilan social, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya

Kelebihan dan Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Kelebihan :

1. Setiap siswa menjadi siap semua
2. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh
3. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai

Kelemahan :

1. Kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru

### 2.2.3. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*)

Suprijono (2009:92) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered-Heads-Together* diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 40 orang dan terbagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri 8 orang. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor 1-8.

Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Berikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya "*Heads Together*" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

Kagan ([http://www.eazhull.org.uk/nlc/numbered\\_heads.htm](http://www.eazhull.org.uk/nlc/numbered_heads.htm) diakses 05

Desember 2007) mengemukakan bahwa model pembelajaran NHT ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran

Langkah-langkah dalam menerapkan NHT dijelaskan sebagai berikut:

a. Penomoran

Penomoran adalah hal yang utama di dalam NHT, dalam tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan tiga sampai lima orang dan memberi siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa di dalam kelompok.

b. Pengajuan Pertanyaan

Langkah berikutnya adalah pengajuan pertanyaan, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diberikan dapat diambil dari materi pelajaran tertentu yang memang sedang di pelajari, dalam membuat pertanyaan usahakan dapat bervariasi dari yang spesifik hingga bersifat umum dan dengan tingkat kesulitan yang bervariasi pula.

c. Berfikir Bersama

Setelah mendapatkan pertanyaan-pertanyaan dari guru, siswa berpikir bersama untuk menemukan jawaban dan menjelaskan jawaban kepada anggota dalam timnya sehingga semua anggota mengetahui jawaban dari masing-masing pertanyaan.

#### d. Pemberian Jawaban

Langkah terakhir yaitu guru menyebut salah satu nomor dan setiap siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas, kemudian guru secara random memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan tersebut, selanjutnya siswa yang nomornya disebut guru dari kelompok tersebut mengangkat tangan dan berdiri untuk menjawab pertanyaan. Kelompok lain yang bernomor sama menanggapi jawaban tersebut.

Dengan melihat sintaksnya saja, model NHT memiliki kelebihan di antaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki, serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan., sebagaimana dijelaskan oleh Hill (1993) (Tryana, 2008 <http://iqbalali.com/2010/01/03/nht-numbered-head-together/> diakses 03 Januari 2010).

## 2.3. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

### 2.3.1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Sanjaya, 2008:161).



Istilah media disini dilihat dari segi penggunaan, serta faedah dan fungsi khusus dalam kegiatan/proses belajar mengajar, maka yang digunakan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik ataupun warga belajar). Pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan (anak didik), dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan beberapa alat indera mereka (Latuheru, 1988:13).

Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Ibrahim dan Syaodih, 2003:112-113). Pada tahun 50-an, media disebut sebagai alat bantu audio-visual (audio-visual aids) karena pada masa itu, peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebaga media pengajaran atau media belajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Dalam hal ini Gagne dan Briggs (1979) menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang proses belajar-mengajar (Ibrahim dan Syaodih, 2003:113).



Usaha membuat pengajaran lebih konkret dengan menggunakan media banyak dilakukan orang. Berbagai jenis media memiliki nilai kegunaan masing-masing. Untuk memahami berbagai jenis media dan nilainya dalam pengajaran, ada baiknya kita memahami penggolongan berbagai jenis media berdasarkan nilai yang dimiliki masing-masing.

Pemahaman akan nilai yang dimiliki masing-masing jenis media ini penting, karena dalam proses pendidikan atau proses belajar-mengajar, guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses belajar-mengajar berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pengajaran yang digunakan.

Aneka ragam media pengajaran dapat diklarifikasi berdasarkan ciri-ciri tertentu. Brets (Ibrahim dan Syaodih, 2003:114) membuat klarifikasi berdasarkan adanya tiga ciri, yaitu : suara (audio), bentuk (visual) dan gerak (motion). Atas dasar ini Brets mengemukakan beberapa kelompok media, sebagai berikut :

1. Media audio-motion-visual, yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk objektif dapat dilihat.
2. Media audio-still-visual, yakni media yang mempunyai suara, objeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan, seperti film strip bersuara, slide bersuara, dan rekaman televisi dengan gambar tak bergerak (*television still recordings*).
3. Media audio-semi-motion, mempunyai suara dan gerakan, namun tidak dapat menampilkan suatu gerakan secara utuh.
4. Media motion-visual, yakni media yang mempunyai gambar objek bergerak, tapi tanpa mengeluarkan suara, seperti film bisu yang bergerak.

5. Media still-visual, yakni ada objek namun tidak ada gerakan, seperti film strip dan slide tanpa suara.
6. Media audio, hanya menggunakan suara, seperti radio, telepon, dan audio-tape.
7. Media cetak, yang tampil dalam bentuk bahan-bahan tercetak atau tertulis seperti buku, modul dan pamflet.

Disamping penggolongan menurut Bretz tersebut diatas, masih ada pula kelompok media yang lain, dalam bentuk objek nyata, baik itu berupa benda, hewan, tumbuhan, dan bahkan manusia sendiri, yang dapat berfungsi sebagai media dalam pengajaran. Kelompok ini disebut realia.

Dari uraian-uraian yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa berbagai jenis media tersebut pada dasarnya dapat digolongkan dalam tiga kelompok besar, yaitu media cetak, media elektronik (perangkat slide atau film bingkai, film strips, rekaman, *overhead transparencies*, dan video tape atau *video cassette*) dan objek nyata atau realia.

Dibawah ini dikemukakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat yaitu (Ibrahim dan Syaodih, 2003:120-121) :

- a. Jenis kemampuan yang akan dicapai, sesuai dengan tujuan pelajaran (TIK).
- b. Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri.
- c. Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media.
- d. Keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya.
- e. Kesesuaian dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada.
- f. Ketersediaannya.

g. Biaya.

Dari beberapa penjelasan media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan untuk memudahkan penerima pesan menerima suatu konsep sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik sehingga sedemikian rupa meningkatkan kualitas proses belajar.

### 2.3.2. Fungsi dan Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Media Pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk (Sanjaya, 2008:167-169) :

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Dari beberapa fungsi diatas, maka media pembelajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut (Sanjaya, 2008:169) :

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman.
- b. Media dapat mengatasi batas ruang kelas.
- c. Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- d. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.

- f. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
- g. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- i. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai abstrak.

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya (Sanjaya, 2008:171-172) :

- a. Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- d. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Dari penjelasan diatas, disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran yaitu media yang mampu menampilkan serangkaian peristiwa secara nyata terjadi dalam waktu lama dan dapat disajikan dalam waktu singkat dan suatu peristiwa yang digambarkan harus mampu mentransfer keadaan sebenarnya, sehingga tidak menimbulkan adanya verbalisme.

### 2.3.3. Media Pembelajaran *Power Point*

Baru-baru ini dalam media komputer sebagai media pembelajaran telah diciptakan suatu aplikasi *Microsoft power point*, yaitu aplikasi presentasi yang bisa di manfaatkan untuk membantu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan aplikasi *power point* adalah dengan cara materi di atur sedemikian rupa dalam aplikasi tersebut, kemudian cara penyampaiannya adalah dengan menayangkan slide bersisi materi satu persatu dengan peanampilan yang menarik, sehingga subyek yang disuguhkan akan tertarik untuk mengikuti suatu materi yang disampaikan.

*Microsoft power point* merupakan suatu program aplikasi presentasi yang sangat mudah dipakai, fleksibel dan paling populer serta paling banyak digunakan saat ini. *Microsoft power point* ini hanya dapat digunakan dalam presentasi pada dunia usaha dan perkantoran, namun sekarang ini sudah banyak digunakan oleh kalangan pendidikan untuk mempresentasikan materi dan tugas sekolah atau kuliah, khususnya oleh guuru, siswa, dosen maupun mahasiswa. Dengan adanya *power point* ini diharapkan dapat membantu dalam merancang presentasi secara cepat, mudah dan praktis dengan berbagai bentuk format dan desain dengan hasil slide presentasi yang menarik dan profesional agar siswa lebih mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru (Rizky, 2006).

Di era yang semakin modern ini, semua tenaga kependidikan sangat dituntut untuk lebih kreatif dalam menopang profesinya sebagai guru. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan. Sebagai guru harus sadar benar akan arti pentingnya teknologi untuk menunjang proses pembelajaran,



salah satunya adalah dengan menggunakan *power point*. Melihat perkembangan dalam dunia pendidikan seperti sekarang ini, sudah saatnya seorang guru melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam teknik pembelajarannya. Dalam hal ini, perubahan yang harus dilakukan oleh seorang guru salah satunya adalah pembuatan media pembelajaran berbasis komputer, khususnya presentasi dengan menggunakan *power point*. Presentasi menggunakan *power point* ini diharapkan dapat mengkomunikasikan suatu gagasan atau pemikiran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa sebagai peserta didik.

*Microsoft power point* merupakan program untuk menyusun presentasi yang termasuk didalam paket *Microsoft Office*. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan, baik oleh pengguna komputer secara umum maupun pengguna dalam lingkup bisnis, pendidikan, dan lain sebagainya (Andi, 2007:1).

*Power point* adalah aplikasi yang tergabung dalam *Microsoft office* yang biasa digunakan untuk presentasi. Tampilan *power point* dapat lebih menarik dibandingkan aplikasi pengolah kata lainnya karena dapat ditambahkan efek animasi gambar gerak maupun tulisan gerak, efek suara dan dapat dihubungkan dengan LCD sehingga lebih menarik dalam pembelajaran. Selain itu pembuatan tampilan *power point* juga mudah sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks sebagai media pembelajaran, *power point* merupakan suatu program aplikasi presentasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa secara cepat, mudah dan praktis dengan berbagai bentuk format serta desain



yang menarik (dalam Yuniati). Untuk itu presentasi dengan *power point* harus dapat memenuhi karakteristik media pembelajaran yang baik. Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran *power point* yaitu : a). Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto; b). Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji; c). Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik; d). Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan; e). Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang; f). Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga praktis untuk di bawa ke mana-mana (Hidayat, 2008).

## **2.4. Tinjauan Tentang Akuntansi**

### **2.4.1. Definisi Akuntansi**

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seni pengumpulan, penganalisaan, pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pelaporan, dan penafsiran data keuangan dan operasi perusahaan, dinyatakan dalam bentuk uang, untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak lain yang menaruh perhatian pada perusahaan (Djarwanto, 1995:2).

Definisi akuntansi menurut Jusup (2003:4-5) dapat dirumuskan dari 2 (dua) sudut pandang, yaitu:

1. Definisi dari sudut pemakai jasa akuntansi

Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.

2. Definisi dari sudut proses kegiatan

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, penganalisan data keuangan suatu organisasi.

Dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan mengolah input (transaksi keuangan) melalui proses pencatatan, pengelompokan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan menjadi output (laporan keuangan).

#### 2.4.2. Tahap-Tahap Akuntansi

Akuntansi terdiri dari beberapa tahap tindakan, yaitu :

- 1) Pengumpulan dan penganalisaan (Collecting and analyzing)
- 2) Pencatatan, Pengelompokan, Peringkasan, dan Pelaporan (Recording, Classifying, Summarizing, and Presenting) yaitu Penganalisaan data akuntansi, sesudah diklasifikasikan menurut fungsinya, kemudian dibukukan dalam catatan-catatan akuntansi yakni berupa jurnal dan buku besar. Pada jangka waktu tertentu informasi yang telah dicatat kemudian diringkaskan dan dilaporkan dalam bentuk

laporan- laporan akuntansi yang umumnya disebut laporan keuangan. Laporan keuangan ini terdiri dari : neraca, laporan rugi/ laba, dan laporan modal sendiri.

### 3) Penafsiran (Interpreting)

Tahap tambahan dari kegiatan akuntansi adalah :

- 1) Mendesain catatan- catatan akuntansi (system installation)
- 2) Pemeriksaan terhadap catatan- catatan akuntansi yang merupakan dasar penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan laporan keuangan tersebut (auditing) (Djarwanto, 1995:2-3)

#### 2.4.3. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pertama dan utama sehingga sering disebut satu atau buku asli (book original entry). Jurnal adalah buku harian untuk mencatat semua transaksi dan kejadian secara kronologis yang memuat nama-nama akun yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah atau nilai uang (Handoko dkk, 2005:72-74).

Ada dua buku jurnal, yaitu :

- a. Jurnal umum, dipakai untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian
- b. Jurnal khusus, hanya dipakai untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus, misalnya khusus mencatat penerimaan uang, pengeluaran uang, pembelian secara kredit, dan penjualan secara kredit. (akan dibahas pada akuntansi perusahaan dagang).

Tabel 2.1 Bentuk Jurnal Umum

Jurnal umum

Halaman:.....

Tgl	Akun/Keterangan	PR	Debit	Kredit

Setelah bukti pencatatan dianalisis, yaitu tentang akun-akun yang terkait, dan akun harus dicatat debit atau kredit, hasil analisis tersebut dicatat dalam jurnal dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Tiap halaman jurnal diberi nomor halaman.
- b. Angka tahun ditulis pada baris pertama kolom tanggal.
- c. Nama bulan ditulis pada baris di bawah tahun.
- d. Tanggal ditulis urut pada lajur kedua kolom tanggal.
- e. Nama akun yang didebit ditulis lebih dahulu pada kolom keterangan menepi ke kiri disertai dengan jumlah uang pada lajur debit.
- f. Nama akun yang dikredit ditulis kemudian pada kolom keterangan dan menjorok ke kanan, kira-kira dua spasi, disertai dengan jumlah uang pada lajur kredit.
- g. Keterangan ringkas (apabila diperlukan) dapat ditulis pada kolom keterangan di bawah nama akun.
- h. Kolom PR (*post reference*, yang artinya penunjuk silang) diisi dengan nomor akun apabila pos jurnal telah dipindahkan (*posting*) ke buku besar.

Fungsi jurnal umum antara lain sebagai berikut :

- a. Mencatat/record : mencatat semua transaksi dan kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan perubahan posisi harta, utang, dan modal.
- b. Historis : mencatat transaksi atau kejadian yang telah berlalu secara urut waktu (kronologis).
- c. Analisis : menganalisis pengaturan transaksi atau kejadian terhadap posisi harta, utang, dan modal sehingga dapat diketahui akun mana yang bertambah dan berkurang.
- d. Instruktif : memberikan instruksi atau perintah untuk mencatat (menggolong-golongkan).
- e. Informatif : memberikan penjelasan tentang waktu dan peristiwa ekonomi yang terjadi, pengaruhnya terhadap akun yang bersangkutan, nama debitur/kreditur, dan sebagainya.

## 2.5. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Tujuan ini telah direncanakan oleh guru secara sistematis dan terarah kepada siswa. Pencapaian tujuan belajar biasanya terukur dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar siswa mencerminkan pemahaman siswa terhadap bidang studi yang dipelajarinya. Semakin dalam pemahaman siswa maka akan semakin baik pula hasil yang diperoleh.

Salah satu dari kriteria keberhasilan belajar adalah adanya pengaruh yang besar dari interaksi belajar mengajar yang berupa komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa lain serta antara siswa dengan guru. Selain itu suasana belajar yang baik juga mempengaruhi keberhasilan dari proses belajar siswa. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran yang lain dari biasanya digunakan dan pemilihan media pembelajaran yang menarik sangat penting bagi keberhasilan belajar siswa. Secara teoritis, Untuk memperoleh hasil yang baik tersebut tentunya harus didukung berbagai faktor yang turut menentukan, baik faktor yang berasal dari dalam (intern) maupun faktor yang berasal dari luar (ekstern). Oemar Hamalik (2003:31-32) mengemukakan adalah faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Semakin baik metode dan media pembelajaran yang digunakan maka kualitas hasil belajar juga akan meningkat.

*Power point* merupakan suatu program aplikasi presentasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa secara cepat, mudah dan praktis dengan berbagai bentuk format serta desain yang menarik (Yuniati, 2010). Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan memanfaatkan media pembelajaran *power point*, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi atau dalam proses kegiatan belajar mengajar serta media pembelajaran yang digunakan tidak hanya menggunakan buku paket dan whiteboard. Karena



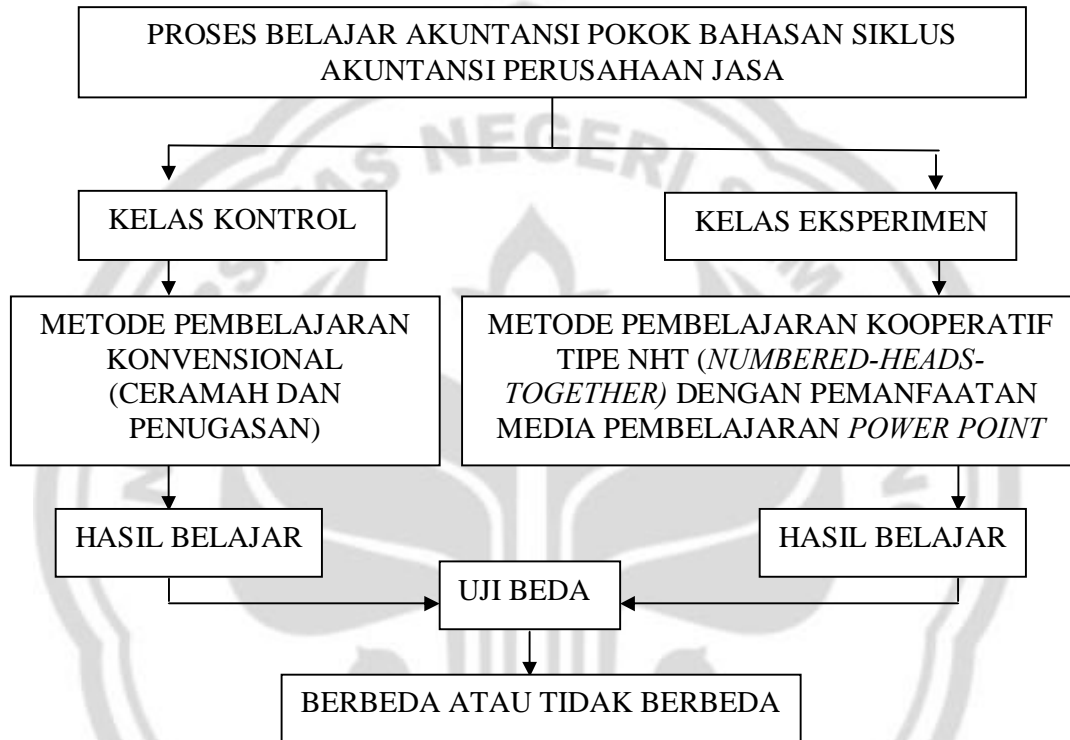
selama ini orientasi pendidikan lebih cenderung ke penguasaan materi dan keberhasilan belajar siswa hanya dilihat dari tes saja tanpa memperhatikan proses kegiatan belajar mengajarnya didalamnya. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif lagi dalam menjadikan siswa agar kreatif dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Beberapa uji empiris sebelumnya telah dilakukan. Berdasarkan uji empiris sebelumnya mengenai metode pembelajaran kooperatif dilakukan oleh. Endrawan (2009) mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Yulia (2009) juga mengemukakan bahwa metode *Numbered Heads Together* (NHT) sangat bermanfaat bagi siswa karena metode tersebut telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa, sehingga bagi guru lainnya dapat menggunakan metode ini pada materi yang memiliki kaitan secara langsung dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Maimunah (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X-1 SMA Negeri 2 Malang. Sedangkan penelitian mengenai penggunaan *power point* dalam pembelajaran diantaranya yang dilakukan oleh Arsoy and Kardes (2002) mengemukakan bahwa presentasi *power point* dapat meningkatkan ingatan jangka pendek.

Keberhasilan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* dalam kegiatan pembelajaran di

kelas merupakan hal yang menarik bagi peneliti untuk meneliti keefektifan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* dalam mata pelajaran akuntansi pada kelas XI IPS MANU Muallimat Kudus.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



## 2.6. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa lebih efektif jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Subyek Penelitian

##### 3.1.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2006:130). Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek yang akan diteliti dalam penelitian. Adakalanya peneliti mengambil seluruh populasi untuk diteliti, ada juga yang mengambil sebagian saja dari keseluruhan obyek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu :

1. Kelas XI IPS 1 terdiri dari 46 siswa
2. Kelas XI IPS 2 terdiri dari 45 siswa
3. Kelas XI IPS 3 terdiri dari 44 siswa

##### 3.1.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Dalam *random sampling* dilakukan dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang akan dikenai pembelajaran dengan metode konvensional dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang akan dikenai pembelajaran dengan metode

pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan *random* yaitu undian. Pada kertas kecil-kecil ditulis nomor kelas, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas digulung. Dengan tanpa prasangka diambil kertas pertama untuk kelompok eksperimen dan kertas kedua untuk kelompok kontrol.

### 3.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006:3). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara memberikan satu atau lebih perlakuan (*treatment*) kepada satu atau lebih kelompok eksperimen. Setelah itu kemudian dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

Penelitian eksperimen ini dirancang dengan metode *pre-test* dan *post-test design*. Pertama-tama dilakukan pengukuran dengan *pre-test* kemudian dikenakan *treatment* pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* selama jangka waktu tertentu. Selanjutnya dilakukan pengukuran untuk

yang kedua kalinya dengan *pos- test*. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
XI IPS 3	T <sub>01</sub>	P <sub>1</sub>	T <sub>1</sub>
XI IPS 2	T <sub>02</sub>	P <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>

Keterangan:

T<sub>01</sub> : Pengukuran *pre-test* kelompok eksperimen

T<sub>02</sub> : Pengukuran *pre-test* kelompok kontrol

P<sub>1</sub> : Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* pada kelompok eksperimen

P<sub>2</sub> : Pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan) menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE pada kelompok kontrol

T<sub>1</sub> : Pengukuran *post-test* kelompok eksperimen

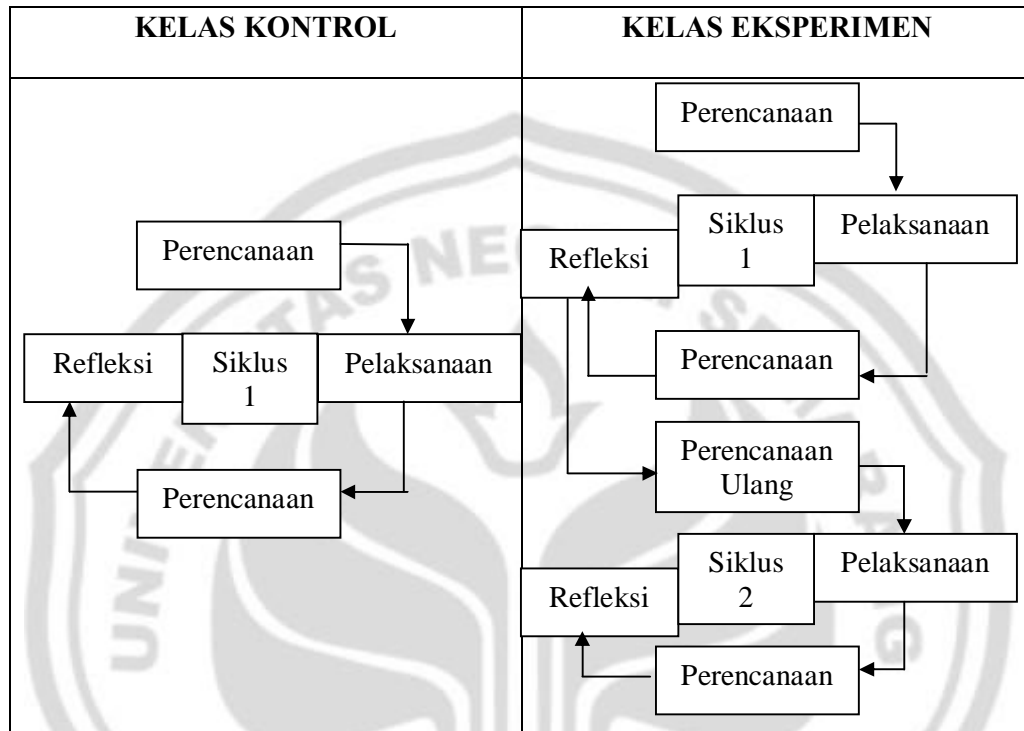
T<sub>2</sub> : Pengukuran *post-test* kelompok kontrol

Prosedur pelaksanaannya adalah :

1. Memberikan *pre-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian dihitung mean prestasi dari masing-masing kelompok tersebut
2. Menerapkan perlakuan dalam proses pembelajaran yang berbeda antara dua kelompok, dimana kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* sedangkan kelas control dengan pembelajaran metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan).

3. Memberikan *post-test* pada dua kelompok tersebut dan menghitung mean nilai *post-test* dari dua kelompok yang berbeda tersebut.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Proses penelitian pada kelas kontrol direncanakan terdiri dari satu siklus yang kegiatan tatap mukanya dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sedangkan pada kelas eksperimen direncanakan terdiri dari dua siklus yang kegiatan tatap muka pada tiap siklusnya dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengajar yang berkolaborasi dengan melibatkan guru mata pelajaran untuk bersama-sama melakukan penelitian. Penelitian ini tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.



Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada setiap siklus yaitu :

1. Perencanaan

Perencanaan dalam kegiatan ini meliputi penyusunan Rencana Pembelajaran yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran hingga alat penilaian untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya tindakan untuk memantau sejauh mana efek tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*.

4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan serta dianalisa. Dengan data observasi guru dapat merefleksi diri apakah dengan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* telah dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 3. 2.1. Kelas Kontrol

Kelas kontrol hanya menggunakan satu siklus.

#### 3.2.1.1. Siklus 1

##### 1. Perencanaan

Perencanaan Siklus 1 sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Menyusun soal *pre-test*
  - 3) Menyusun bahan ajar penelitian
  - 4) Menyusun soal *post-test*
  - 5) Membuat format penilaian
- ##### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut:
  - a. Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa termasuk memberikan tes awal (*pre-test*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pokok bahasan jurnal umum sebelum memulai pembelajaran
  - b. Memaparkan materi mengenai jurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa yang meliputi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal, macam-macam jurnal, bukti transaksi, analisis bukti transaksi dan pencatatan ke dalam jurnal dengan ceramah
  - c. Siswa mendengarkan dan membuat catatan materi dari guru
  - d. Guru memberikan latihan soal dan dikerjakan secara individu oleh siswa

- e. Guru bersama siswa membahas latihan soal dengan cara beberapa siswa mengerjakan di depan kelas
- f. Guru memberikan tugas (PR) kepada siswa
- g. Memberikan tes akhir (*post-test*). Pemberian tes akhir bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa atau untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal umum setelah melakukan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah dan penugasan)

### 3. Pengamatan

Pengamatan Siklus 1 sebagai berikut :

Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran, kemudian dilakukan evaluasi terhadap perhitungan skor untuk soal soal *pre-test* dan soal *post-test*

### 4. Refleksi

Refleksi Siklus 1 sebagai berikut :

Pada tahap ini guru menganalisis hasil tes, dan hasil observasi.

## 3.2.2. Kelas Eksperimen

### 3.2.2.1. Siklus 1

#### 1. Perencanaan

Perencanaan Siklus 1 sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun soal *pre-test*

- 3) Menyusun bahan ajar penelitian yaitu presentasi menggunakan media pembelajaran *power point* dengan materi pokok bahasan jurnal umum yang dilengkapi dengan soal-soal latihan
- 4) Merancang pembentukan kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 6 orang
- 5) Membuat format penilaian

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut:
  - a. Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa termasuk memberikan tes awal (*pre-test*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pokok bahasan jurnal umum sebelum memulai pembelajaran
  - b. Mengajarkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*) pada kelas eksperimen. Dalam pembelajaran ini siswa diperkenalkan dulu tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*).
  - c. Memaparkan materi mengenai jurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa yang meliputi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal dan macam-macam jurnal pada slide *power point* yang sudah siapkan sebelumnya dan ditampilkan pada LCD
  - d. Membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan

beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Kemudian guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh

e. Siswa bersama-sama dengan guru membahas pertanyaan-pertanyaan dan soal soal yang diberikan pada diskusi kelompok di pertemuan sebelumnya

### 3. Pengamatan

Pengamatan Siklus 1 sebagai berikut :

Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran, kemudian dilakukan evaluasi terhadap diskusi dan perhitungan skor untuk soal soal *pre-test*.

### 4. Refleksi

Refleksi Siklus 1 sebagai berikut :

Pada tahap ini guru menganalisis hasil tes, hasil observasi kemudian direfleksikan untuk penyempurnaan pada siklus 2 selanjutnya.

### 3.2.2.2. Siklus 2

#### 1. Perencanaan ulang

Perencanaan ulang Siklus 2 sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun bahan ajar penelitian yaitu presentasi menggunakan media pembelajaran *power point* dengan materi pokok bahasan jurnal umum yang dilengkapi dengan soal-soal latihan
- 3) Merancang pembentukan kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 6 orang
- 4) Menyusun soal *post-test*
- 5) Membuat format penilaian

#### 2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan Tindakan Siklus 2 sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut:
  - a. Memaparkan materi mengenai jurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa yang meliputi bentuk jurnal, pengertian dan kegunaan bukti transaksi, macam-macam bukti transaksi, dan langkah-langkah dalam membuat jurnal pada slide *power point* yang sudah siapkan sebelumnya dan ditampilkan pada LCD
  - b. Membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Kemudian guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang



telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh

c. Siswa bersama-sama dengan guru membahas pertanyaan-pertanyaan dan soal soal yang diberikan pada diskusi kelompok di pertemuan sebelumnya

d. Memberikan tes akhir (*post-test*). Pemberian tes akhir bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*.

### 3. Pengamatan

Pengamatan Siklus 2 sebagai berikut :

Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran, kemudian dilakukan evaluasi terhadap diskusi dan perhitungan skor untuk soal-soal *post-test*.

### 4. Refleksi

Refleksi Siklus 2 sebagai berikut :

Pada tahap ini, Siklus 2 merupakan penyempurnaan dari Siklus 1.

## 3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Muallimat Kudus pada kelas XI IPS semester 2 menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT

(*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* dalam proses pembelajaran untuk kelompok eksperimen dan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan) pada kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan yaitu:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Presentasi menggunakan media pembelajaran *power point* dengan materi jurnal umum yang dilengkapi dengan soal-soal latihan

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pembatasan materi yang akan diujikan

Dalam penelitian ini materi yang akan diujikan dibatasi pada materi jurnal umum.

- b. Menentukan tipe soal

Tipe soal yang akan digunakan dalam penilaian ini adalah soal obyektif atau pilihan ganda.

- c. Menentukan waktu yang akan disediakan untuk mengerjakan soal serta menentukan jumlah item soal yang akan digunakan

- d. Pengukuran dan penilaian.

### 3.4. Instrumen Penelitian

#### 3.4.1. Tes Buatan Guru

Tes buatan guru merupakan salah satu instrumen tes untuk melihat hasil belajar siswa secara kognitif yang dalam hal ini dibuat oleh peneliti atas arahan dari guru mata pelajaran. Tes buatan guru berupa soal pilihan ganda.

Langkah-langkah dalam dalam menyusun tes adalah sebagai berikut:

- a. Materi yang akan diteskan dibatasi pada pokok bahasan jurnal penyesuaian
- b. Menyusun soal uji coba sebanyak 35 butir soal.
- c. Mengujicobakan soal yang telah disusun pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas uji coba dengan asumsi anak-anak di kelas tersebut telah mendapat materi yang sama, sehingga pengukuran dan penelitian dapat menghasilkan data yang benar-benar mencerminkan keadaan yang diukur. Hal tersebut untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.
- d. Menganalisis hasil uji coba tes hasil belajar.

Dalam pembuatan perangkat tes perlu dilakukan beberapa pengujian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Adapun untuk uji validitas ini akan menggunakan program SPSS V16.

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan taraf

signifikansi 5% atau 0,05. Apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka soal dikatakan valid, sedangkan jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas instrumen tes uji coba yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan bahwa tidak semua soal termasuk dalam kategori soal valid. Butir soal uji coba yang tidak valid tidak dipakai untuk soal tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Butir soal yang tergolong valid dan tidak valid dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Ringkasan Validitas Soal Uji Coba

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	29 soal
2	Tidak Valid	14, 21, 32, 33, 34, 35	6 soal

Sumber: Data primer diolah (LAMPIRAN 6)

## 2. Uji Realibilitas

Soal dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila soal tersebut digunakan oleh subyek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan sama atau relatif sama. Untuk menghitung reliabilitas soal bentuk obyektif digunakan juga program SPSS V16 dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*.

Uji reabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variable, setelah membuang butir tes yang tidak

valid terlebih dahulu. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 (Ghozali, 2005:42).

Untuk melihat hasil uji reabilitas dilihat pada tabel *Reability Statistic* pada SPSS Ver.16.0 dan pada tabel *Reability Statistic* akan terlihat *Cronbach's Alpha*.

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen tes uji coba yang dilakukan dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,850. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa soal reliabel. Output hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada data primer diolah (LAMPIRAN 7)

### 3. Uji Taraf Kesukaran

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa taraf kesukaran butir soal dihitung dengan cara membandingkan siswa yang menjawab benar dengan seluruh siswa peserta tes. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J<sub>s</sub> : jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut Arikunto (2007: 210) indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

Soal yang dianggap baik jika soalnya termasuk kategori sedang, yaitu dengan  $P = 0,30$  sampai  $0,70$ . Semua soal baik itu yang mempunyai taraf kesukaran dalam kategori sukar, sedang maupun mudah masih bisa dipakai untuk soal tes awal (*pre-test*) dan tes akhrit (*post-test*) kecuali soal yang tidak valid.

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa soal yang baik adalah soal yang mempunyai taraf kesukaran dalam kategori sedang, karena soal dalam kategori sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa untuk mencobanya karena diluar jangkauannya, sebaliknya soal yang mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil pada Tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal Instrumen Uji Coba

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	4, 5, 10, 11, 14, 17, 21, 26, 34, 35	10 soal
2.	Sedang	1, 2, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 18, 19, 20, 22, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	20 soal
3.	Mudah	3, 13, 16, 23, 24	5 soal

Sumber: Data primer diolah (LAMPIRAN 8)

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan yang kurang pandai (Arikunto, 2006). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda adalah indeks diskriminasi (D). Indeks diskriminasi berkisar antara  $0,00$  ó  $1,00$

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$



Keterangan:

D : indeks daya pembeda

JA : banyaknya peserta atas

JB : banyaknya peserta bawah

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

0,00 ó 0,20 : jelek

0,21 ó 0,40 : cukup

0,41 ó 0,70 : baik

0,71 ó 1,00 : baik sekali

D negatif, semuanya tidak baik jadi semua soal yang memiliki D negatif sebaiknya dibuang saja.

Soal yang mempunyai daya pembeda baik itu dalam kategori jelek, cukup, baik maupun baik sekali masih bisa dipakai untuk soal tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) kecuali soal yang tidak valid. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil uji daya pembeda soal pada Tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4 Ringkasan Uji Daya Pembeda Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Jelek	8, 10, 14, 17, 21, 23, 26, 35	8
2.	Cukup	3, 4, 5, 6, 9, 11, 13, 16, 20, 22, 24, 33	12
3.	Baik	30, 31	2
4.	Baik Sekali	1, 2, 7, 18, 27, 28, 29	7
5.	Negatif	12, 15, 19, 25, 32, 34	6

Sumber: Data primer diolah (LAMPIRAN 9)

### 3.5. Metode dan Alat Pengambilan Data

#### 3.5.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan dalam penelitian ini diperlukan metode untuk mendapatkan data yang tepat dan objektif. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, dan metode tes.

##### a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai daftar nama siswa dan nilai tes akuntansi siswa kelas XI IPS atau data awal yang berkaitan dengan populasi penelitian yang akan dijadikan obyek penelitian.

#### b. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya kemampuan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini tes yang digunakan sebanyak 2 (dua) kali pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu pada *pre-test* dan pada *post-test*.

#### c. Metode Observasi

Metode ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. (Umar, 2009:51-52)

### 3.5.2. Alat Pengambilan Data

Alat yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes buatan guru. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk tes objektif pilihan berganda (*multiple choice*). Pilihan berganda merupakan tes yang tersusun atas keterangan atau pemberitahuan sehubungan dengan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya harus dipilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Pemilihan model tersebut dilakukan dengan alasan:

- a) Memiliki validitas yang tinggi
- b) Skoring lebih cepat dan objektif
- c) Bentuk objektif akan mencakup lebih banyak materi yang diujikan
- d) Tes objektif dapat digunakan selama masih valid dan tidak bocor.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Tahap Awal

##### a. Uji Normalitas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah data keadaan awal populasi sebelum diberi perlakuan atau treatment berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dapat ditentukan statistic yang akan digunakan dalam mengolah data (*statistic parametric* atau *statistic non parametric*). Dalam menganalisis normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS V16 dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov*.

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis jika hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diusulkan:

1.  $H_0$  diterima jika nilai p-value pada kolom *Asimp. Sig (2-tailed)*  $>$  level of *significant* ( )
2.  $H_0$  ditolak jika nilai p-value pada kolom *Asimp. Sig 2-tailed*  $<$  level of *significant* ( ) (Priyatno,2010:71).

##### b. Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen atau tidak. Uji homogen ini digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini menggunakan program SPSS V16 dan dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sample t-test* dan *One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama, sehingga pengambilan sampel dari populasi yang ada dapat dilakukan dengan

menggunakan teknik *random sampling*. Uji homogenitas data populasi menggunakan uji *Levene Statistic* dengan alat Bantu SPSS V16.

Dengan kriteria:

Jika signifikansi  $> 0,05$  , maka  $H_0$  diterima (bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama)

Jika signifikansi  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak (bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama). (Priyatno,2010:76)

#### c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata sebelum perlakuan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelas sampel. Data akan diperoleh dengan Uji SPSS *Independent Sampel t-test*.

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara kedua kelas sampel

$H_1$ : ada perbedaan rata-rata nilai antara kedua kelas sampel

Uji kesamaan dua rata-rata dapat dianalisis dengan menggunakan program SPSS dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria terima  $H_0$  diterima jika *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 pada *Equal variance assumed* untuk data homogen dan  $H_0$  diterima jika *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 pada *Equal variance not assumed* untuk data yang tidak homogen.

## 2. Analisis Data Tahap Akhir

Sesudah kedua sampel penelitian diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir atau *post-test*.

Langkah-langkah analisis data tahap akhir adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tes hasil belajar materi pokok jurnal umum pada siklus akuntansi perusahaan jasa setelah diberi perlakuan atau treatment yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Uji normalitas data menggunakan uji SPSS *Kolmogorof-Smirnov*. Uji *Kolmogorof-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis jika hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diusulkan:

1.  $H_0$  diterima jika nilai p-value pada kolom *Asimp. Sig (2-tailed)* > level of significant ( )
2.  $H_0$  ditolak jika nilai p-value pada kolom *Asimp. Sig (2-tailed)* < level of significant ( ) (Priyatno,2010:71).

b. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah kelompok dengan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* dan kelompok dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional mempunyai varians yang sama.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:



Uji homogen ini digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini menggunakan program SPSS V16 dan dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples t-test* dan *One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji homogenitas data populasi menggunakan uji *Levene Statistic* dengan alat Bantu SPSS V16.

Dengan kriteria:

Jika signifikansi  $> 0,05$  , maka  $H_0$  diterima (bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama)

Jika signifikansi  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak (bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama). (Priyatno,2010:76)

c. Uji Beda Dua Rata- Rata (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis merupakan langkah terakhir dari penelitian. Uji hipotesis ini selanjutnya digunakan untuk menentukan keefektifan pembelajaran.

Uji hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS V16 yaitu Uji *Independent Sample t-test*. Uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Untuk menguji perbedaan rata-rata maka pasangan hipotesis yang akan diuji adalah  $H_1 > H_2$  yang berarti penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Data Kondisi Awal

Pada penelitian ini, kondisi awal diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas X, XI dan XII yaitu Ibu Noor Uswaty S.E tanggal 26 februari 2011. Selain itu juga diadakan pengamatan di kelas serta diperolehnya nilai ulangan mata pelajaran akuntansi yang di dokumentasikan. Mulyasa (2009:218) mengemukakan bahwa kualitas atau proses pembelajaran dilihat dari segi hasil dikatakan berhasil, apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus belum mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa dengan nilai ketuntasan belajar untuk mata pelajaran akuntansi adalah 65. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian akuntansi pada tahun sebelumnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada tahun ajaran 2009/2010 jumlah siswa kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus yang sudah mencapai ketuntasan sebesar 59% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebesar 41%. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai hasil belajar yang maksimal untuk mata pelajaran akuntansi. Dapat dilihat dalam Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Rekap Nilai Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MA NU

Muallimat Kudus

Kelas	Jumlah Siswa Tuntas	% Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	% Siswa Tidak Tuntas
XI IPS 1	23	53%	18	47%
XI IPS 2	22	51%	21	49%
XI IPS 3	32	74%	11	26%
Rata-Rata	59%		41%	

Sumber: Data dokumentasi nilai siswa tahun ajaran 2009/2010

Metode pembelajaran yang digunakan guru sebenarnya sudah cukup baik dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran akuntansi, akan tetapi guru belum menggunakan metode pembelajaran yang kreatif yang dapat mengaktifkan siswa di kelas. Guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan penugasan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu dari hasil wawancara dengan sejumlah siswa kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus, sebagian besar dari mereka masih merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran akuntansi. Hal ini dikarenakan materi dari pelajaran akuntansi itu sendiri sangat membutuhkan pemahaman dan logika yang mendalam. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif pada saat pembelajaran juga menyebabkan mereka menjadi sulit untuk memahami materi akuntansi yang telah diajarkan. Selain itu, berdasarkan observasi dan penuturan dari guru mata pelajaran ekonomi dan akuntansi yaitu Ibu Noor Uswaty S.E. tanggal 26 Februari 2011, bahwa masih banyak siswa yang enggan dan malu bertanya pada guru, meskipun sebenarnya belum paham benar tentang materi yang disampaikan oleh

guru. Sebagian besar siswa juga beranggapan bahwa akuntansi adalah materi yang sulit.

#### 4.1.2 Tahap Persiapan Penelitian

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan penelitian adalah :

1. Mencatat dan mendokumentasikan ulangan harian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA NU Muallimat Kudus
2. Menentukan dua kelas sebagai sampel penelitian, karena jumlah populasinya tiga kelas, maka dengan menggunakan teknik *random sampling* didapatkan sampel penelitian dua kelas yakni kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol
3. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan uji coba soal instrument yang akan digunakan sebagai perangkat untuk mengukur hasil akhir. Soal instrumen diuji cobakan pada salah satu kelas yang termasuk dalam populasi tetapi berada di luar sample yang dalam hal ini adalah kelas XII IPS 1.

#### 4.1.3 Analisis Data Populasi

Tahap pertama dalam penentuan sampel yaitu memilih kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang dalam hal ini kesemua kelas diajar oleh guru yang sama pada mata pelajaran akuntansi. Analisis data populasi digunakan untuk melihat kondisi awal populasi, sebagai pertimbangan dalam pengambilan sampel dan teknik apa yang sebaiknya digunakan dalam penentuan sampel. Pengujian analisis data populasi terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas Data yang dipakai

untuk analisis data populasi adalah nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA MA NU Muallimat Kudus tahun ajaran 2010/2011.

#### 4.1.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data populasi digunakan untuk menentukan kenormalan data populasi. Untuk menguji kenormalan distribusi data populasi maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan software SPSS V16 . Adapun hasil analisis uji normalitas data populasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Populasi

#### (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		XI_IPS_1	XI_IPS_2	XI_IPS_3
N		46	45	44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	66.8913	67.2000	66.1136
	Std. Deviation	6.60380	6.08500	7.60115
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.087	.087
	Positive	.113	.059	.087
	Negative	-.064	-.087	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.764	.583	.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.603	.886	.895

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 11)

Pada perhitungan uji normalitas data populasi dalam Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* pada ketiga kelas menunjukkan *Asymp. Sig. (2- tailed) > 0,05 level of significant* . Maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang berarti data populasi pada ketiga kelas tersebut berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data populasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data populasi dalam keadaan yang sama atau tidak. Uji homogenitas data populasi menggunakan uji *Levene Statistic* dengan alat Bantu SPSS, Ho diterima apabila Sig lebih dari taraf signifikan ( ) = 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas data populasi dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data Populasi

#### (Test of Homogeneity of Variances)

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.860	2	132	.160

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 12)

Berdasarkan hasil uji *Levene Statistic* diketahui nilai signifikansi untuk ketiga kelas sebesar 0,160. Karena nilai signifikansi 0,160 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) diterima yang berarti data populasi pada ketiga kelas tersebut mempunyai varians atau kondisi yang sama (homogen).

#### 4.1.4. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas sebagai penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus, dimana kelas kelas XI IPS 2 dijadikan sebagai kelas kontrol, dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan



observasi terhadap proses pembelajaran di kelas XI IPS, menguji normalitas dan homogenitas dari data populasi yaitu semua kelas XI IPS yang terdiri dari tiga kelas (kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3), menentukan materi, menyusun rencana pembelajaran, dan menyusun tes. Materi pokok yang diambil adalah Jurnal Umum.

Pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diawali dengan pengenalan dan memberikan apersepsi dan motivasi yang berkaitan langsung dengan materi yang dibahas.

Guru memaparkan materi mengenai jurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa yang meliputi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal, macam-macam jurnal, bukti transaksi, analisis bukti transaksi dan pencatatan ke dalam jurnal pada slide *power point* yang sudah disiapkan sebelumnya dan ditampilkan pada LCD. Kemudian guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Berikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan pendapatnya berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Kemudian guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

#### 4.1.5. Analisis Deskriptif

##### 4.1.5.1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

Deskripsi hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pre-test*) pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil *Pre-Test*

**(Descriptive Statistics)**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest_Eksperimen	44	64.5455	7.64763	52.00	80.00
Pretest_Kontrol	45	65.2444	6.54063	52.00	80.00

Sumber` : Data primer diolah (LAMPIRAN 21)

Berdasarkan data penelitian pada Tabel 4.4 dari 44 siswa kelas eksperimen memiliki kemampuan awal rata-rata 64,54 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 52. Jumlah siswa yang tuntas diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebelum dilakukan perlakuan (*pre-test*) ada 20 siswa, sedangkan siswa

yang tidak tuntas ada 24 siswa. Secara klasikal 45,45% siswa tuntas dan 54,55% siswa tidak tuntas

Pada kelas kontrol, dari 45 siswa memiliki kemampuan awal rata-rata 65,24 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 52. . Jumlah siswa yang tuntas diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebelum dilakukan perlakuan (*pre-test*) ada 21 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 24 siswa. Secara klasikal 46,67% siswa tuntas dan 53,33% siswa tidak tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan rata-rata yang tidak jauh berbeda.

#### 4.1.5.2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa setelah Perlakuan (*Post-Test*)

Deskripsi hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil *Post-Test*

#### (Descriptive Statistics)

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Postest_Eksperimen	44	74.6364	8.08988	56.00	92.00
Postest_Kontrol	45	70.6667	6.71498	56.00	84.00

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 27)

Berdasarkan data penelitian pada Tabel 4.5 di kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) didapatkan rata-rata hasil belajar mencapai 74,63. Dari 44 siswa kelas eksperimen, jumlah siswa yang tuntas diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setelah diberi perlakuan (*post-test*) ada 38 siswa,

sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 6 siswa. Secara klasikal 86,36% siswa tuntas dan 13,64% siswa tidak tuntas.

Pada kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) didapatkan rata-rata hasil belajar mencapai 70,66. Dari 45 siswa kelas kontrol, jumlah siswa yang tuntas diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) ada 33 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 12 siswa. Secara klasikal 73,33% siswa tuntas dan 26,67% siswa tidak tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai lebih tinggi sebesar  $(74,63 - 70,66) = 3,97$  dibandingkan kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan (*post-test*).

#### **4.1.6. Analisis Pengujian Tahap Awal**

Analisis data awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum adanya perlakuan (pembelajaran) yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berawal dari keadaan yang setara. Data yang digunakan dalam analisis awal ini adalah hasil *pre-test*

##### **4.1.6.1. Pengujian Hasil Belajar Siswa sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)**

Pengujian hasil belajar siswa sebelum perlakuan terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata (*independent sample t- test*) sebagai berikut :

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data nilai *pre-test* dilakukan untuk menentukan kenormalan data dari nilai *pre-test*. Untuk menguji kenormalan distribusi data maka dilakukan uji

*Kolmogorov-Smirnov Test* dengan software SPSS V16. Adapun hasil analisis uji normalitas sebelum perlakuan (pada nilai *pre-test*) untuk kedua kelompok sampel dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas sebelum Pembelajaran (*Pre-Test*)

**(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

		Pretest_Eksperimen	Pretest_Kontrol
N		44	45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.5455	65.2444
	Std. Deviation	7.64763	6.54063
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.130
	Positive	.118	.122
	Negative	-.129	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.854	.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.459	.433

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 21)

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* tersebut pada kelas eksperimen menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,459 > 0,05$  *level of significant* ( ). Jadi Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang berarti data nilai *pre test* untuk kelas eksperimen berdistribusi normal. Pada kelas kontrol nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,433 > 0,05$  *level of significant*( $\alpha$ ). Jadi Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang berarti data nilai *pre-test* untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

**2. Uji Homogenitas**

Hasil uji homogenitas yang menunjukkan kesamaan dua varians data kemampuan awal sebelum perlakuan (*pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas sebelum Pembelajaran (*Pre-Test*)

**(Test of Homogeneity of Variances)**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.518	1	87	.221

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 22)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas yang menggunakan uji *Levene Statistic* dengan alat bantu SPSS, diperoleh Sig = 0,221 lebih besar dari taraf sigifikan ( ) = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang berarti bahwa kedua kelas berdasarkan nilai *pre-test* mempunyai varians atau kondisi yang sama (homogen).

**3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**

Uji kesamaan dua rata-rata sebelum perlakuan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelas sampel. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho: tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara kedua kelas sampel

H1: ada perbedaan rata-rata nilai antara kedua kelas sampel

Uji kesamaan dua rata-rata dapat dianalisis dengan menggunakan program SPSS dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria terima Ho diterima jika Sig. (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05 pada *Equal variance assumed* untuk data homogen dan Ho diterima jika Sig. (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05 pada *Equal variance not assumed* untuk data yang tidak homogen. Hasil uji kesamaan rata-rata data *pre test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:



Tabel 4.8 Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata

(Independent Samples Test)

		NILAI	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.518	
	Sig.	.221	
t-test for Equality of Means	T	-.464	-.463
	Df	87	84.341
	Sig. (2-tailed)	.644	.645
	Mean Difference	-.69899	-.69899
	Std. Error Difference	1.50727	1.50993
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-3.69486	-3.70148
	Upper	2.29688	2.30350

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 23)

Berdasarkan Tabel 4.8 *sig(2-tailed) Equal variance assumed* = 0,644 lebih dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kontrol mempunyai kemampuan awal yang relatif sama.

#### 4.1.7. Analisis Pengujian Tahap Akhir

Setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda, maka masing-masing kelas diambil data hasil belajar melalui *post test* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah pembelajaran. Selanjutnya data nilai *post test* antara kedua kelas yaitu kelas

eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk mengetahui penerapan model yang paling efektif.

Analisis tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Perhitungan analisis tahap akhir ini menggunakan data nilai *post-test*.

#### 4.1.7.1. Pengujian Hasil Belajar Siswa setelah Perlakuan (*Post-test*)

Pengujian hasil belajar siswa setelah perlakuan terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis (*independent sample t- test*) sebagai berikut :

##### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data setelah perlakuan (*post- test*) dari kedua kelas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas setelah Pembelajaran (*Post-Test*)

#### (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Postest_Ekspe rimen	Postest_Kontrol
N		44	45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	74.6364	70.6667
	Std. Deviation	8.08988	6.71498
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.142
	Positive	.128	.106
	Negative	-.122	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.847	.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.469	.324

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 27)

Output SPSS *Kolmogorov-Smirnov* tersebut pada kelas eksperimen menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,469 > 0,05$  level of significant ( ). Jadi Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang berarti data nilai *post test* untuk kelas

eksperimen berdistribusi normal. Pada kelas kontrol nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,324 > 0,05$  *level of significant( $\alpha$ )*. Jadi Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang berarti data nilai *post-test* untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang menunjukkan kesamaan dua varians data kemampuan awal setelah perlakuan (*post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas setelah Pembelajaran (*Post-Test*)

### (Test of Homogeneity of Variances)

NILAI

Levene Statistic	Df1	df2	Sig.
.965	1	87	.329

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 28)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas yang menggunakan uji *Levene Statistic* dengan alat bantu SPSS, diperoleh  $\text{Sig} = 0,329$  lebih besar dari taraf sigifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti bahwa kedua kelas berdasarkan nilai pre- test mempunyai varians atau kondisi yang sama (homogen).

## 3. Uji Beda Dua Rata- Rata (Uji Hipotesis) *Post-Test*

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data nilai *post-test* meteri pokok jurnal umum kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t (*t-test*). Uji beda dua rata-rata menggunakan program SPSS V16.

Uji hipotesis data *pre-test* bertujuan untuk mengetahui hasil nilai rata- rata awal setelah penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam perbedaan rata- rata adalah apakah ada perbedaan rata- rata nilai antara kelas eksperimen dengan rata- rata kelas kontrol.

Uji hipotesisi ini menggunakan uji perbedaan rata- rata *Independent sample t-test*, dikarenakan kedua kelompok sampel tidak memiliki hubungan. Hasil uji independent sample t-test diperoleh data sebagai berikut :

Table 4.11 Data Nilai *Post-Test*

**(Group Statistics)**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI Postest_Eksperimen	44	74.6364	8.08988	1.21959
Postest_Kontrol	45	70.6667	6.71498	1.00101

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 29)

Dari data nilai postest pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 74,63. sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,66. setelah dilakukan uji t pada data nilai *post test*, maka hasilnya sebagaimana yang ada dalam Tabel 4.12 berikut ini :

Table 4.12 Hasil Uji Hipotesis *Post-Test*

**(Independent Samples Test)**

		NILAI	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.965	
	Sig.	.329	
t-test for Equality of Means	T	2.521	2.516
	Df	87	83.442
	Sig. (2-tailed)	.014	.014
	Mean Difference	3.96970	3.96970
	Std. Error Difference	1.57449	1.57779
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	.84022	.83178
	Upper	7.09918	7.10762

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 29)

Berdasarkan Tabel 4.12 *Sig (2-tailed) = 0,014* kurang dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan rata-rata nilai hasil tes peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih dibandingkan dengan yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE.

#### 4.1.8. Hasil Desain *Pre-Test* dan *Post-Test Design*

Penelitian eksperimen ini dirancang dengan metode *pre-test* dan *post-test design*. Pertama-tama dilakukan pengukuran dengan *pre-test* kemudian dikenakan

*treatmentt* pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* selama jangka waktu tertentu. Selanjutnya dilakukan pengukuran untuk yang kedua kalinya dengan *pos- test*.

Tabel 4.13 Hasil Desain *Pre-Test* dan *Post-Test Design*

Kelas	Rata-Rata Nilai <i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	Rata-Rata Nilai <i>Post-test</i>
Eksperimen	64,54545	Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT ( <i>Numbered- Heads- Together</i> ) dengan pemanfaatan media pembelajaran <i>power point</i>	74,63636
Kontrol	65,24444	Pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan) menggunakan media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE	70,66667

Sumber : Data primer diolah



Dari hasil desain *Pre-Test* dan *Post-Test Design* dapat diketahui efektivitas pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.14 Efektivitas Total Pembelajaran Materi Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih	%
Eksperimen	64,545	74,636	10,090	15,633
Kontrol	65,244	70,666	5,422	8,310
Efektivitas			4,668	7,323

Sumber : Data primer diolah

Tes untuk mengetahui hasil belajar awal sebelum eksperimen dimulai disebut *pre-test*. Subyek kemudian diberi *treatment* berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*. Setelah itu subyek diukur kembali hasil belajarnya yang disebut *post-test*. Dengan demikian efek dari pemberian perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar  $(74,636 - 64,545) - (70,666 - 65,244) = 4,668$  dan efektivitas penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* sebesar  $(10,090 : 64,545) \div (5,422 : 65,244) \times 100\% = 7,323\%$ .

#### 4.1.9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dan mengetahui sejauh mana keefektifan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power*

*point* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis awal data diketahui bahwa kemampuan kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama, setelah itu kemudian diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang berbeda dan diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih baik daripada dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE, hal ini disebabkan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* dapat membawa siswa dalam suasana pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa untuk bekerjasama dengan anggota kelompoknya dan berusaha untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru serta menjelaskan kepada teman sekelompoknya dan teman-teman sekelas. Pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih tinggi yakni sebesar 74,63 sedangkan pembelajaran dengan

menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE hanya sebesar 64,54.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* pada awalnya mengalami hambatan, berbeda pada pembelajaran pada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan siswa yang tidak terbiasa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*). Siswa yang terbiasa diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional menjadi bingung dan sulit bekerjasama, karena metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) belum pernah digunakan sebelumnya oleh guru dalam penyampaian materi akuntansi.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* terdapat beberapa kendala. Selama proses pembelajaran, kendala yang dihadapi peneliti adalah pada proses diskusi kelompok dan gaduhnya para siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru, apabila guru kurang memantau dan mengawasi jalannya diskusi maka sebagian siswa tidak melaksanakan tugasnya dalam kelompok.

Hasil pengamatan peneliti dalam penelitian ini akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih baik dari pada yang menggunakan metode

pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE, sehingga secara otomatis pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih efektif dari pada penggunaan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE dan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar agar mencapai tujuan yang diharapkan serta dapat meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Dari lembar pengamatan observasi aktivitas siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan oleh peneliti, guru dan observer dapat diketahui hasilnya pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran

No	Indikator	Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
		Pengamatan pertama		Pengamatan kedua		Pengamatan pertama		Pengamatan kedua	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Menanggapi jawaban teman pada saat diskusi	8	17,9	13	28,9	17	38,7	35	79,6
2	Mengerjakan soal atau tugas	45	100	43	95,6	44	100	44	100
3	Mengajukan pertanyaan	6	13,3	4	8,9	19	43,2	23	52,3
4	Menjawab pertanyaan	16	35,6	8	17,8	26	59,1	24	54,6
5	Mengemukakan pendapat	9	20	12	26,7	17	38,5	35	79,6
Total		84	186,7	80	177,8	123	279,6	161	365,9
Rata-Rata Klasikal		<b>37,3%</b>		<b>35,5%</b>		<b>55,9%</b>		<b>73,1%</b>	

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 30-32)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa rata-rata klasikal presentase aktivitas siswa di kelas eksperimen dari pengamatan pertama dan kedua lebih baik dibanding rata-rata klasikal persentase aktivitas siswa pada kelas kontrol. Persentase rata-rata kalsikal aktivitas siswa antara kelas eksperimen dan kontrol di setiap pengamatan digambarkan, di kelas kontrol dari pengamatan pertama dan kedua mengalami penurunan, sedangkan di kelas eksperimen dari pengamatan pertama dan kedua mengalami kenaikan.

Pada pengamatan pertama di kelas kontrol rata-rata klasikal aktivitas siswa sebesar 37,3% dan pada pengamatan kedua mengalami penurunan menjadi 35,5%. Walaupun mengalami penurunan aktivitas di kelas kontrol, pada pengamatan pertama di kelas eksperimen rata-rata klasikal aktivitas siswa sebesar 55,9% dan pada pengamatan kedua mengalami kenaikan menjadi 73,1%. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*, sehingga aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat meningkat.

Dari Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dinilai dari lima (indikator). Indikator tersebut antara lain yaitu : menanggapi jawaban teman pada saat diskusi (indikator 1), mengerjakan soal atau tugas (indikator 2), mengajukan pertanyaan (indikator 3), menjawab pertanyaan (indikator 4), dan mengemukakan pendapat (indikator 5).

Berdasarkan kategori tingkat aktivitasnya, analisis deskriptif persentase rata-rata klasikal aktivitas siswa di setiap pengamatan, dikelompokkan dalam 5 kategori. Kategori tersebut anatara lain yaitu : siswa sangat aktif (88% - 100%),



siswa aktif (71% - 87%), siswa cukup aktif (54% - 70%), siswa kurang aktif (37% - 53%), dan siswa tidak aktif (20% - 36%).

Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Secara Klasikal

Kelas	Pengamatan Pertama	Kriteria	Pengamatan Kedua	Kriteria	Peningkatan/ Penurunan Hasil
Kontrol	37,3%	siswa kurang aktif	35,5%	siswa tidak aktif	1,8%
Eksperimen	55,9%	siswa cukup aktif	73,1%	siswa aktif	17,2%

Sumber : Data primer diolah (LAMPIRAN 32)

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan dengan 2 (dua) kali pengamatan di kelas eksperimen dan kontrol, didapat kesimpulan bahwa presentase rata-rata aktivitas siswa di kelas eksperimen mengalami kenaikan dan lebih tinggi presentase rata-rata aktivitasnya dibandingkan dengan di kelas kontrol.

## 4.2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dan mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* dibandingkan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* pada kelas



eksperimen dan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE pada kelas kontrol, dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (uji beda *t-test*) diperoleh hasil tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama, yaitu pada kelas eksperimen rata-rata nilai hasil belajar (*pre-test*) sebesar 64,54 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,24. Namun setelah diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE pada kelas kontrol, dengan menggunakan uji beda dua rata-rata (uji hipotesis) diperoleh hasil ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar akuntansi siswa pokok bahasan jurnal umum antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diketahui bahwa rata-rata nilai akhir (*post-test*) lebih tinggi yaitu 74,63 dibanding dengan kelas kontrol yang sebesar 70,66.

Berdasarkan perbandingan selisih nilai *post-pre test* diketahui bahwa selisih nilai *post-pre test* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding selisih nilai kelas kontrol yaitu sebesar 10,09 untuk kelas eksperimen > dari 5,42 untuk kelas kontrol. Ketuntasan belajar kelas eksperimen secara klasikal sebesar 86,36% > dari ketuntasan klasikal kelas kontrol yang hanya sebesar 73,33%. Mulyasa (2009:218) mengemukakan bahwa kualitas atau proses pembelajaran dilihat dari segi hasil dikatakan berhasil, apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Mengacu

pada indikator keberhasilan dan kualitas hasil belajar dimana pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila 75% siswa secara klasikal mampu mencapai KKM yaitu sebesar 65, maka pembelajaran di kelas eksperimen terbukti berhasil dan berkualitas karena telah mencapai ketuntasan klasikal  $> 75\%$ . Hal ini juga membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE. Terbukti adanya peningkatan efektivitas penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* sebesar 7,323%.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa setelah diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dan efektivitas penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered- Heads- Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* memberikan pengaruh positif yang lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar dibanding metode pembelajaran konvensional. berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anni (2006) dimana metode pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lain yang juga ikut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah alat pelajaran, kelengkapan fasilitas, dan pergaulan.

Dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen dan kontrol. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* juga dinilai berdasarkan perbandingan aktivitas siswa selama proses pembelajaran antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengamatan penilaian atas aktivitas siswa dilakukan dengan 2 (dua) kali pengamatan, baik di kelas eksperimen maupun kontrol..

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan dengan 2 (dua) kali pengamatan di kelas eksperimen dan kontrol (Tabel 4.15), didapat kesimpulan bahwa aktivitas siswa di kelas eksperimen mengalami kenaikan dan lebih tinggi presentase rata-rata aktivitasnya dibandingkan dengan di kelas kontrol. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE di kelas kontrol, pada ada pengamatan pertama diperoleh presentase rata-rata aktivitasnya adalah sebesar 37,3% (siswa kurang aktif) dan pada pengamatan kedua sebesar 35,5% (siswa tidak aktif). Dari pengamatan pertama ke pengamatan kedua terjadi penurunan aktivitas siswa sebesar 1,8%. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian

siswa dan kurang bervariasi. Walaupun pada kelas kontrol siswa berusaha belajar serius dengan menunjukkan perhatiannya pada materi yang disampaikan oleh guru tetapi hanya sebagian siswa kelas kontrol yang memiliki catatan dan itu pun kurang lengkap. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran siswa lebih senang mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sesekali mencatat materi yang disampaikan sehingga pembelajaran cenderung pasif. Siswa juga kurang aktif dalam usaha menjaga kelancaran proses pembelajaran karena pembelajaran seolah-olah terpusat pada guru. Hal ini dapat dilihat pada saat diskusi, dari proses tanya jawab yang dilakukan oleh guru kepada siswa, walaupun sebagian besar siswa aktif mengerjakan soal atau tugas dari guru karena cermat dan teliti dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada, tetapi siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang langsung diberikan oleh guru. Siswa juga kurang aktif untuk menanggapi jawaban teman dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi. Siswa bahkan cenderung tidak aktif untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini dikarenakan, penguasaan siswa tentang materi yang disampaikan juga belum begitu maksimal. Masih banyak siswa yang belum memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, tetapi mereka enggan untuk bertanya dan malah memilih untuk diam. Sehingga kegiatan pembelajaran di dalam kelas kontrol terasa membosankan, tidak ada siswa yang antusias, tidak ada siswa yang aktif dan suasana di dalam pembelajaran kurang hidup.

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* di kelas

eksperimen, diperoleh presentase rata-rata aktivitas siswanya yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu pada pengamatan pertama sebesar 55,9% (siswa cukup aktif) dan pada pengamatan kedua sebesar 73,1% (siswa aktif). Dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi, menarik perhatian siswa, mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas, terjadi peningkatan presentase rata-rata aktivitas siswa dari pengamatan pertama ke pengamatan kedua sebesar 17,2%.

Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas siswa selama proses pembelajaran, seperti sebagian besar siswa yang dapat bekerjasama dalam proses pembelajaran, dan antusias siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru yang dalam hal ini adalah materi akuntansi pokok bahasan jurnal umum, serta cara siswa menemukan sendiri, berpikir dan bertindak serta aktif dalam setiap tanya jawab yang dilakukan selama proses pembelajaran. Hampir seluruh siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi yang melalui slide *power point* yang telah disiapkan sebelumnya dan ditampilkan pada LCD.

Melalui metode pembelajaran ini tiap siswa dalam anggota kelompok (kelompok kecil) berusaha aktif dalam mengerjakan soal atau tugas, aktif dalam menyampaikan pendapatnya, aktif dalam mengajukan pertanyaan, aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan oleh guru dalam diskusi sehingga pada akhirnya diperoleh satu kesimpulan dalam kelompok kecil tersebut, dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi. Dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan, siswa dibantu beberapa sumber



belajar yang mereka peroleh dari buku-buku akuntansi di perpustakaan, dari buku ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE dan dari yang mereka peroleh melalui jaringan internet. Penyelesaian tugas dan permasalahan kelompok tersebut, memerlukan tanggung jawab individu dan tanggung jawab bersama dari anggota kelompok. Tiap individu mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang menjadi bagiannya. Tiap individu dalam kelompok harus menjelaskan jawabannya kepada teman sekelompoknya, agar tiap individu dalam kelompok memahami betul jawaban tersebut. Setelah diskusi dalam kelompok kecil selesai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, hasil diskusi kelompok kecil dipresentasikan di depan kelas. Dengan mempresentasikan hasil diskusi, anggota kelompok lain dapat menyampaikan pendapat dan sarannya untuk memperbaiki hasil diskusi kelompok kecil jika terdapat kesalahan sehingga diperoleh kesimpulan yang benar. Di akhir pembelajaran, guru menyampaikan kesimpulan selama kegiatan pembelajaran.

Secara umum, aktivitas siswa kelas eksperimen jauh lebih baik dibanding kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa.

Peningkatan besarnya persentase rata-rata aktivitas siswa dari pengamatan pertama dan pengamatan kedua di kelas eksperimen, disebabkan karena pembelajaran kooperatif tipe NHT memungkinkan siswa lebih baik dalam memahami materi pelajaran karena adanya diskusi antar anggota kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2010:8) yang menyatakan bahwa metode



kooperatif memungkinkan siswa bekerjasama dalam belajar dan bertanggungjawab terhadap teman satu timnya. Hal ini membuat semua siswa menjadi lebih siap dan berani untuk mengerjakan soal dan presentasi di depan kelas.

Dalam penelitian ini hasil rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol disebabkan karena desain pembelajaran menggunakan metode NHT memungkinkan siswa untuk lebih baik dalam memahami materi. Pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam karena metode NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006). (<http://pelawiselatan.blogspot.com/2009/03/numbered-head-together-html> diakses tanggal 04 Januari 2009).

Metode pembelajaran kooperatif tipe NHT mempunyai beberapa manfaat terhadap siswa yang hasil belajarnya rendah, hal ini dikemukakan oleh Lundgren dalam Ibrahim (2000: 18) antara lain adalah : 1) Memperbaiki kehadiran 2) Penerimaan terhadap individu dalam kelompok menjadi lebih besar, 3) Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil karena adanya kerjasama dalam kelompok, 4) Konflik antara pribadi berkurang, 5) Pemahaman yang lebih mendalam, 6) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi, dan 7) Hasil belajar lebih tinggi

Setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan. Pada metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered-Heads-Together) ada

beberapa kelebihanannya yaitu : setiap siswa menjadi siap semua, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, dan siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. Selain mempunyai kelebihan, metode kooperatif tipe NHT (Numbered-Heads-Together) juga mempunyai kelemahan sebagai berikut : kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru, dan tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

Pemanfaatan media pembelajaran *power point* dimaksudkan untuk membantu mempermudah siswa dalam memahami materi akuntansi pokok bahasan jurnal umum. Dalam konteks sebagai media pembelajaran, *power point* merupakan suatu program aplikasi presentasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa secara cepat, mudah dan praktis dengan berbagai bentuk format serta desain yang menarik (Yuniati, 2010). Untuk itu presentasi dengan *power point* harus dapat memenuhi karakteristik media pembelajaran yang baik.

Ada beberapa kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran *power point* yaitu : a). Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto; b). Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji; c). Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik; d). Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan; e). Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang; f). Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD /

Disket / Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana (Hidayat, 2008).

Pemanfaatan *power point* sebagai media pembelajaran telah memberikan kontribusi terjadinya perbedaan hasil belajar kemampuan pemecahan masalah siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa akan mempunyai daya tarik lebih untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *power point* didalamnya terdapat slide-slide berisi materi yang bergambar dan berwarna, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu tercipta suasana yang menyenangkan di dalam kelas pada waktu proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan karena sebelumnya hanya menggunakan media pembelajaran buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE.

Pada waktu awal penelitian banyak siswa yang merasa bingung dengan adanya metode pembelajaran yang baru. Namun dengan adanya pengarahan dari guru secara perlahan-lahan siswa dapat memahami dan dapat menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang baru tersebut.

Tidak semua materi akuntansi cocok diajarkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point*, oleh karena itu guru harus pandai memilih materi. Pelaksanaan pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyesuaiannya, dikarenakan siswa biasanya menerima pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE, yaitu dengan mendengarkan ceramah guru, mencatat,

mengerjakan tugas, dan menyampaikan gagasan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tanpa siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Beberapa uji empiris sebelumnya telah dilakukan. Berdasarkan uji empiris sebelumnya mengenai metode pembelajaran kooperatif dilakukan oleh Endrawan (2009) mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Yulia (2009) juga mengemukakan bahwa metode *Numbered Heads Together* (NHT) sangat bermanfaat bagi siswa karena metode tersebut telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa, sehingga bagi guru lainnya dapat menggunakan metode ini pada materi yang memiliki kaitan secara langsung dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Maimunah (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X-1 SMA Negeri 2 Malang. Sedangkan penelitian mengenai penggunaan *power point* dalam pembelajaran diantaranya yang dilakukan oleh Arsoy and Kardes (2002) mengemukakan bahwa presentasi *power point* dapat meningkatkan ingatan jangka pendek.

Berdasarkan pengamatan dari hasil analisis dari pengujian data, serta melihat hasil penelitian terdahulu (uji empiris) maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE pada pokok bahasan jurnal umum di kelas XI IPS MA NU Muallimat Kudus.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih efektif dibandingkan dengan yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE untuk materi akuntansi pokok bahasan jurnal umum di MA NU Muallimat Kudus. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh kelas yang menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantuan buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru dapat mencoba menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) sebagai sebagai salah satu variasi metode pembelajaran dalam mengajar materi



akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa, karena dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

2. Guru dapat mencoba menerapkan menggunakan media pembelajaran *power point* karena dapat menambah variasi penggunaan media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu buku paket ekonomi kelas XI SMA penerbit BSE. Selain itu penggunaan media pembelajaran *power point* juga dapat membuat siswa lebih tertarik dan tidak merasa jenuh atau bosan selama kegiatan pembelajaran berjalan berlangsung. Hal ini terbukti dari hasil belajar dan aktivitas siswa yang meningkat.
3. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, siswa diharapkan dapat lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran dan pada saat diskusi. Siswa juga diharapkan dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekitarnya, baik seperti sumber belajar yang berasal dari buku-buku di perpustakaan maupun materi yang diperoleh melalui jaringan internet. Dengan demikian pengetahuan yang diperoleh siswa bervariasi dan tidak hanya bersumber dari guru. Sehingga aktivitas siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*) dengan pemanfaatan media pembelajaran *power point* dapat meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2007. *Microsoft Power Point untuk Menyusun Presentasi Profesional*. Yogyakarta: Wahana Komputer
- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2007. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta : Kencana
- Endrawan, Aris. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Kelas X-4 SMA Negeri 1 Karang Rejo Tulung Agung*. Skripsi. Malang: Jurusan Ekonomi Pembangunan FE Universitas Negeri Malang
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko, Yulian, dkk. 2005. *Akuntansi Kurikulum 2004 Kelas 2 SMA*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayat, Jufriyadi. 2008. *Penggunaan Microsoft Power Point atau CAMTASIA sebagai Media Pembelajaran TIK*. Pamekasan : Pemerintah Kabupaten Pamekasan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Pamekasan.
- Ibrahim, R, dkk. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Jusup, Al Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi (Jilid 1)*. Yogyakarta: STIE YKPN

- Kagan. 2000. *Cooperative Learning Structure. Numbered Heads Together, (Online)*. (<http://Alt.Red/clnerwork/numbered.htm> diakses 05 Desember 2007).
- Kagan. 2007. *NHT (Online)*. ([http://www.eazhull.org.uk/nlc/numbered\\_heads.htm](http://www.eazhull.org.uk/nlc/numbered_heads.htm) diakses 05 Desember 2007).
- Laria, Kartika. 2008. *Kajian Pustaka : Media Pembelajaran*. ([http://www.infoskripsi.com/Article/Kajian-Pustaka-Media Pembelajaran.html](http://www.infoskripsi.com/Article/Kajian-Pustaka-Media-Pembelajaran.html) diakses 03 Juli 2010)
- Latuheru, John D. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Maimunah, Siti. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi. Malang: Jurusan Ekonomi Pembangunan FE Universitas Negeri Malang
- Mulyasa . 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mustikasari, Ardiani. 2008. *Mengenal Media Pembelajaran*. (<http://edu-articles.com/mengenal-media-pembelajaran/>. diakses 03 Juli 2010)
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: PT.Buku Kita
- Ps., Djarwanto. 1995. *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Rahayu, Sri, Online. (<http://pelawiselatan.blogspot.com/2009/03/number-head-together-html> diakses 04 Januari 2009)
- Rizky, Abdul Razaq. 2006. *Trik Cepat Belajar Sendiri Microsoft Power Point*. Bandung : Yrama Widya
- Roghibi, Muh. 2009. *Efektifitas Media Microsoft Power Point dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Al- Hikmah Surabaya*. IAIN Sunan Ampel. (<http://digilib.sunanampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=hubptain-gdlmuhroghibi-7697> diakses 16 Januari 2011)
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slavin, R. E. 1995. *Cooperative Learning*. Boston: Allyn Bacon

- Selimoglu, Several Kardes dan Aylin Poroy Arsoy. 2009. *The Effect Of Powerpoint Preferences Of Students On Students On Their Performance: A Research In Anadolu University*.  
([http://tojde.anadolu.edu.tr/tojde33/articles/article\\_5.htm](http://tojde.anadolu.edu.tr/tojde33/articles/article_5.htm) diakses 19 Januari 2011)
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Tryana, Antin. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (Nht)* (<http://iqbalali.com/2010/01/03/nht-numbered-head-together/> : diakses 03 Januari 2010)
- Umar, Husein.2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Yulia, Ratna. 2009. *Penerapan Pembelajaran dengan Model Numbered Head Together dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Minat Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Ak 1 SMK Shalahuddin Malang*. Skripsi. Malang: Jurusan Akuntansi FE Universitas Negeri Malang
- Yuniati, Ester. 2010. *Efektivitas Metode Pembelajaran Quantum dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran "Power- Point" pada Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII-IS SMA Masehi 1 PSAK Semarang*. Skripsi. Semarang: Jurusan Akuntansi FE UNNES

LAMPYRAN



LAMPIRAN 1

KISI-KISI SOAL UJI COBA

**Mata Pelajaran** : Akuntansi  
**Pokok Bahasan** : Jurnal Umum Perusahaan Jasa  
**Kelas/Semester** : XI IPS/II  
**Waktu** : 60 Menit

No	TIK	Aspek Kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Siswa dapat menjelaskan pengertian perusahaan jasa.	1				1
2	Siswa dapat menguraikan karakteristik perusahaan jasa		2			1
3	Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian bukti transaksi.		3			1
4	Siswa mampu menjelaskan kegunaan bukti transaksi		4,5			2
5	Siswa mampu menjelaskan macam - macam bukti transaksi		6,7	8,9		4
6	Siswa mampu memahami analisis transaksi terhadap perubahan suatu rekening		10,11,12	13	14,15	6
7	Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal	16,17				2
8	Siswa dapat menjelaskan kegunaan/fungsi dari jurnal	18	19	20,21		4
9	Siswa dapat membedakan jenis jurnal		22,23			2
10	Siswa mampu menjelaskan bentuk dari jurnal umum		24			1
11	Siswa dapat melakukan		25,26	27,28,29,30,	32,	11



pencatatan transaksi yang termasuk dalam jurnal umum			31,34,35	33	
Jumlah	4	15	12	4	35

Keterangan:

C1 = Ingatan/ Pengetahuan

C3 = Aplikasi/ Penerapan

C2 = Pemahaman

C4 = Analisis

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi Jurnal Umum adalah sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

## LAMPIRAN 2

### SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Pokok Bahasan	: Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/Semester	: XI IPS /2
Waktu	: 60 menit

Petunjuk umum :

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda  $\tilde{\text{o}}\text{--}\tilde{\text{o}}$  pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.

Contoh : Pilihan semula : a ~~X~~ c d e

Pembetulan : a ~~X~~ c d ~~e~~

3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas.



1. Suatu jenis perusahaan yang usahanya bergerak dalam bidang pemberian jasa atau pelayanan jasa kepada pihak lain disebut.....
  - a. Perusahaan dagang
  - b. Perusahaan jasa
  - c. Perusahaan manufaktur
  - d. Perusahaan industri
  - e. Perusahaan swasta
  
2. Salah satu karakteristik perusahaan jasa adalah.....
  - a. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa
  - b. Perusahaan bergerak dalam bidang dagang
  - c. Tidak terdapat pencatatan transaksi
  - d. Transaksi di catat dalam jurnal khusus
  - e. Menjual barang setengah jadi
  
3. Dokumen sumber dan syarat mutlak dalam melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal adalah.....
  - a. Bukti transaksi
  - b. Neraca Saldo
  - c. Buku besar
  - d. Kertas kerja
  - e. Laporan keuangan
  
4. Fungsi utama bukti transaksi adalah .....
  - a. Sebagai analisa keuangan
  - b. Sebagai alat pengambil keputusan
  - c. Sebagai bukti yang akan diserahkan kepada investor
  - d. Sebagai bentuk kegiatan perusahaan
  - e. Sebagai bukti tertulis dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan suatu transaksi

5. Bukti pencatatan transaksi yang digunakan untuk penerimaan uang tunai dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa adalah.....
- Bukti kas
  - Bukti penerimaan kas
  - Bukti penjualan
  - Bukti pengeluaran kas
  - Jurnal umum
6. Berikut ini termasuk bukti transaksi keuangan, *kecuali*.....
- Faktur
  - Kuitansi
  - Chek
  - Nota debit
  - Nota kredit
7. Surat tanda bukti pembayaran sejumlah uang yang dibuat oleh penerima uang disebut....
- Nota kredit
  - Memo
  - Kuintansi
  - Nota debit
  - Faktur
8. Nota yang perhitungannya dibuat oleh suatu perusahaan tentang penerimaan kembali barang karena rusak/tidak sesuai mutunya dengan pesanan pelanggan adalah....
- Memo
  - Nota kredit
  - Nota debit
  - Faktur
  - Kuitansi

9. Bukti transaksi intern perusahaan yang dilakukan antar bagian perusahaan itu disebut.....
- a. Faktur
  - b. Nota
  - c. Memo
  - d. Cek
  - e. Kuintansi
10. Pada tanggal 1 Agustus 2010 diterima setoran para sopir Rp 80.000,- maka analisis tersebut adalah....
- a. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan berkurang (K)
  - b. Aktiva kas bertambah (D) dan ekuitas bertambah (K)
  - c. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (D)
  - d. Aktiva kas berkurang (K) dan pendapatan bertambah (D)
  - e. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (K)
11. Pada tanggal 1 Desember 2009, Tn. Yuda menyerahkan modal pada perusahaan sebesar Rp 2.500.000, maka analisis transaksi tersebut adalah....
- a. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (K)
  - b. Aktiva kas bertambah (D) dan modal bertambah (K)
  - c. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan berkurang (K)
  - d. Aktiva kas berkurang (K) dan modal bertambah (D)
  - e. Aktiva kas bertambah (D) dan modal bertambah (D)
12. Rekening berikut ini apabila bertambah dicatat sebelah debit adalah....
- a. Piutang usaha, utang usaha, dan modal pemilik
  - b. Kas, beban gaji, dan beban iklan

- c. Kas, piutang usaha dan utang usaha
- d. Utang usaha, pendapatan jasa dan modal pemilik
- e. Kas, modal pemilik dan pendapatan jasa

13. Pembayaran kepada kreditur dicatat dengan cara mendebit rekening....

- a. Utang usaha dan mengkredit piutang usaha
- b. Piutang usaha dan mengkredit kas
- c. Kas dan mengkredit utang usaha
- d. Utang usaha dan mengkredit kas
- e. Utang usaha dan mengkredit modal

14. Jurnal umum :

Kas	Rp 300.000		
	Piutang usaha		Rp 300.000

Jurnal tersebut merupakan jurnal dari transaksi.....

- a. Penerimaan pendapatan jasa Rp 300.000
  - b. Penerimaan piutang dari kreditur Rp 300.000
  - c. Penerimaan biaya jasa salon Rp 300.000
  - d. Menerima uang dari debitor Rp 300.000
  - e. Menerima piutang dari debitor Rp 300.000
15. Diterima pelunasan piutang sebesar Rp 700.000 piutang usaha pada transaksi tersebut dicatat sebesar.....
- a. Piutang usaha kredit sebesar sebesar Rp 700.000
  - b. Piutang usaha debit sebesar Rp 700.000
  - c. Piutang usaha debit sebesar Rp 7.000.000
  - d. Piutang usaha kredit sebesar Rp 7.000.000

e. Piutang usaha kredit sebesar Rp 70.000

16. Yang dimaksud dengan jurnal adalah.....

- a. Buku pencatatan pertama terutama dalam penentuan jenis perkiraan yang tersangkut beserta jumlahnya
- b. Buku untuk mencatat kekayaan perusahaan
- c. Buku untuk mencatat
- d. Buku untuk mencatat segala kejadian yang ada dalam perusahaan
- e. Buku untuk mengetahui berapa modal perusahaan

17. Di bawah ini merupakan kegunaan Jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa.....

- a. Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
- b. Sebagai bukti pembayaran
- c. Untuk mempermudah membuat neraca lajur
- d. Untuk menyusun laporan keuangan
- e. Menjembatani pencatatan transaksi ke buku besar

18. Siswa dapat menjelaskan fungsi jurnal dibawah ini merupakan kegunaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi penjualan.....

- a. Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
- b. Sebagai bukti pembayaran
- c. Untuk mempermudah membuat neraca lajur
- d. Untuk menyusun laporan keuangan
- e. Menjembatani pencatatan transaksi ke dalam buku besar

19. Yang tidak termasuk fungsi dari jurnal ialah.....
- a. Fungsi mencatat
  - b. Fungsi historis
  - c. Fungsi analisis
  - d. Fungsi institusi
  - e. Fungsi informatif
20. Fungsi jurnal dalam pencatatan yang merupakan tempat untuk mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi disebut....
- a. Fungsi historis
  - b. Fungsi analisis
  - c. Fungsi mencatat
  - d. Fungsi intern
  - e. Fungsi informatif
21. Jurnal sebagai perintah untuk mendebit dan mengkredit akun buku besar adalah fungsi jurnal sebagai fungsi.....
- a. Historis
  - b. Mencatat
  - c. Analisis
  - d. Instruktif
  - e. Informatif
22. Pada perusahaan jasa jurnal yang digunakan adalah.....
- a. Jurnal bersaldo
  - b. Jurnal khusus
  - c. General jurnal
  - d. Book of original entry
  - e. Special jurnal
23. Jenis jurnal dalam pencatatan transaksi dibedakan menjadi dua diantaranya .....
- a. Jurnal pembelian dan jurnal khusus
  - b. Jurnal umum dan jurnal khusus
  - c. Jurnal pengeluaran kas dan jurnal penerimaan kas



- d. Jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas
  - e. Jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas
24. Urutan bentuk dari jurnal umum adalah....
- a. No bukti, akun atau keterangan, debit, kredit
  - b. Tanggal, nomor bukti, akun atau keterangan, ref, debit, kredit
  - c. Akun atau keterangan, tanggal, nomor bukti, ref, debit, kredit
  - d. Tanggal, debit, kredit, ref, nomor bukti, akun atau keterangan
  - e. Ref, tanggal, akun atau keterangan, debit, kredit
25. Diterima pelunasan piutang sebesar Rp 400.000,00 piutang usaha pada transaksi tersebut dicatat sebesar.....
- a. Piutang usaha kredit sebesar Rp 400.000,00
  - b. Piutang usaha debit sebesar Rp 400.000,00
  - c. Piutang usaha debit sebesar Rp 4.000.000,00
  - d. Piutang usaha kredit sebesar Rp 4.000.000,00
  - e. Piutang usaha kredit sebesar Rp 40.000,00
26. Pada tanggal 26 februari 2010 diterima setoran jahitan Rp 200.000,00 maka analisis jurnalnya adalah....
- a. Kas bertambah debit dan pendapatan berkurang kredit
  - b. Kas bertambah debit dan ekuitas bertambah kredit
  - c. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah debit
  - d. Kas berkurang kredit dan pendapatan bertambah debit
  - e. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah kredit

27. Pada tanggal 1 Mei 2010 Tn. Yahya mendirikan usaha dalam bidang servis dan reparasi radio dan TV, untuk itu Tn. Yahya menyetor uang tunai sebesar 80.000.000,00, jurnalnya.....

a. Modal Tn. Yahya	Rp 80.000.000,00	
Kas		Rp 80.000.000,00
b. Kas	Rp 80.000.000,00	
Peralatan		Rp 80.000.000,00
c. Kas	Rp 80.000.000,00	
Modal Tn. Yahya		Rp 80.000.000,00
d. Kas	Rp 80.000.000,00	
Prive		Rp 80.000.000,00
e. Peralatan	Rp 80.000.000,00	
Modal Tn. Yahya		Rp 80.000.000,00

28. Tanggal 10 November 2010 PT X membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 300.000,00 jurnal dicatat....

a. Perlengkapan	Rp 300.000,00	
utang		Rp 300.000,00
b. Perlengkapan	Rp 300.000,00	
Kas		Rp 300.000,00
c. Kas	Rp 300.000,00	
Perlengkapan		Rp 300.000,00
d. Perlengkapan	Rp 3.000,00	
Kas		Rp 3.000,00
e. Perlengkapan	Rp 300.000,00	
Modal		Rp 300.000,00

29. Tanggal 2 April 2011 dibeli dari toko matahari secara kredit perlengkapan salon sebesar Rp 200.000,00 dan peralatan salon sebesar Rp 300.000,00

Jurnalnya.....

a. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Utang usaha		Rp 500.000,00
b. Utang usaha	Rp 500.000,00	
Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
c. Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Utang salon		Rp 300.000,00
d. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Utang usaha		Rp 200.000,00
e. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Kas		Rp 500.000,00

30. Pada tanggal 23 Juli 2009 PT Kurnia Makmur membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 700.000,00 jurnal dicatat.....

a. Modal	Rp 700.000,00	
Kas		Rp 700.000,00
b. Kas	Rp 700.000,00	
Beban		Rp 700.000,00
c. Kas	Rp 700.000,00	
Perlengkapan		Rp 700.000,00

d. Perlengkapan	Rp 700.000,00	
Kas		Rp 700.000,00
e. Beban gaji	Rp 700.000,00	
Kas		Rp 700.000,00

31. Tanggal 5 Maret 2009 dibeli peralatan kantor sebesar Rp 16.000.000,00 di toko Surya dan baru dibayar Rp 10.000.000,00 sisanya bulan depan. Jurnalnya adalah.....

a. Perlengkapan kantor	Rp 16.000.000,00	
Kas		Rp 16.000.000,00
b. Kas	Rp 16.000.000,00	
Peralatan kantor		Rp 10.000.000,00
Utang usaha		Rp 6.000.000,00
c. Kas	Rp 10.000.000,00	
Utang usaha	Rp 6.000.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp 16.000.000,00
d. Peralatan kantor	Rp 16.000.000,00	
Kas		Rp 10.000.000,00
Utang		Rp 6.000.000,00
e. Utang usaha	Rp 16.000.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp 16.000.000,00

32. Tanggal 18 Mei 2008 dibayar utang atas pembelian perlengkapan kantor tertanggal 10 mei 2008 sebesar Rp 300.000,00 jurnalnya.....

- |  |               |               |
|--|---------------|---------------|
| a. Kas   | Rp 300.000,00 |               |
| utang usaha  |               | Rp 300.000,00 |
| b. Utang usaha   | Rp 300.000,00 |               |
| Kas  |               | Rp 300.000,00 |
| c. Perlengkapan  | Rp 300.000,00 |               |
| Kas  |               | Rp 300.000,00 |
| d. Perlengkapan  | Rp 300.000,00 |               |
| Utang usaha  |               | Rp 300.000,00 |
| e. Utang usaha   | Rp 300.000,00 |               |
| Perlengkapan   |               | Rp 300.000,00 |
| 33. Tanggal 26 Maret 2009 Tuan Basuki mengambil uang diperusahaan Rp 200.000,00 untuk keperluan rumah tangga pemilik, jurnal transaksi ini adalah..... |               |               |
| a. Kas   | Rp 200.000,00 |               |
| Modal basuki   |               | Rp 200.000,00 |
| b. Prive basuki  | Rp 200.000,00 |               |
| Modal basuki   |               | Rp 200.000,00 |
| c. Prive basuki  | Rp 200.000,00 |               |
| Kas  |               | Rp 200.000,00 |
| d. Kas   | Rp 200.000,00 |               |
| Prive basuki   |               | Rp 200.000,00 |
| e. Beban pribadi   | Rp 200.000,00 |               |
| Kas  |               | Rp 200.000,00 |

34. Perhatikan tabel berikut

UD NUSANTARA		
FAKTUR : 001/20 10 Maret 2010		
Kepada Biro Jasa ð Angga ð		
Jumlah/satuan	Jenis Barang	Harga
1 Buah	Mesin ketik Royal	Rp 300.000,00
1 Pak	Disket Fuji	Rp 30.000,00
Jumlah		Rp 330.000,00

Dari bukti transaksi di atas, oleh biro jasa ðAnggað di jurnal.....

- a. Peralatan Rp 300.000,00  
 Perlengkapan Rp 30.000,00  
 Kas Rp 330.000,00
- b. Peralatan Rp 30.000,00  
 Perlengkapan Rp 300.000,00  
 Kas Rp 330.000,00
- c. Peralatan Rp 30.000,00  
 Perlengkapan Rp 30.000,00  
 Utang dagang Rp 330.000,00
- d. Utang dagang Rp 330.000,00  
 Kas Rp 330.000,00
- e. Peralatan Rp 300.000,00  
 Perlengkapan Rp 30.000,00  
 Utang dagang Rp 330.000,00



35. Rudy adalah pemilik kursus akuntansi, pada waktu menerima uang kursus sebesar Rp 500.000,00 dipakai untuk membayar reparasi mobil pribadinya. Jurnal yang dibuat oleh kursus akuntansi tersebut adalah.....

a. Pendapatan jasa	Rp 500.000,00	
Prive Rudy		Rp 500.000,00
b. Kas	Rp 500.000,00	
Piutang		Rp 500.000,00
c. Prive Rudy	Rp 500.000,00	
Pendapatan jasa kursus		Rp 500.000,00
d. Prive	Rp 500.000,00	
Modal		Rp 500.000,00
e. Kas	Rp 500.000,00	
Pendapatan		Rp 500.000,00

LAMPIRAN 3

**SELAMAT MENGERJAKAN**  
**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. B	11. B	21. D	31. D
2. A	12. B	22. D	32. B
3. A	13. D	23. B	33. C
4. E	14. E	24. B	34. E
5. B	15. A	25. A	35. C
6. C	16. A	26. E	
7. C	17. E	27. C	
8. B	18. A	28. B	
9. C	19. D	29. A	
10. E	20. A	30. D	

LAMPIRAN 4

**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA  
MA NU MU'ALLIMAT NU KUDUS  
KELAS XII IPS 1**

NO	NAMA SISWA	Ket
1.	ANA UZLIFATUL JANNAH	RUC-01
2.	ANA WAHYUNINGSIH	RUC-02
3.	ANA ZUCHAILA	RUC-03
4.	ANGGRAENI PUSPITA NINGSIH	RUC-04
5.	ANILA UMRIANA	RUC-05
6.	ANNITA RIZQI	RUC-06
7.	ATIK RAHMAWATI	RUC-07
8.	CHANIF FITRIYANI	RUC-08
9.	DEWI MARIYANI	RUC-09
10.	EMA AFRIANI	RUC-10
11.	FARIDA ULFA	RUC-11
12.	FELLA SUFFAH ZEIN	RUC-12
13.	FILA SUSANTI	RUC-13
14.	FITRIYANA ROCHMAH	RUC-14
15.	KHALIMATUS SA'DIYAH	RUC-15
16.	KHOIROTUL INAYAH	RUC-16
17.	KHORIDATUZ ZAHROH	RUC-17
18.	LUTHFIATUL HABIBAH	RUC-18
19.	MELLI SURYANI	RUC-19
20.	MUNZAYANAH	RUC-20
21.	MUSLIKHAH	RUC-21
22.	NIHAYATUL HIKMAH	RUC-22
23.	NOOR INI ZAKIYAH	RUC-23
24.	NOOR ASFIYAH	RUC-24
25.	NOOR FITRIANI	RUC-25
26.	NOOR SAIDATUN NI'MAH	RUC-26
27.	NOVA DIAH NINGTIYAS	RUC-27

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

28.	NUJUMUL LAILI	RUC-28
29.	PEBRI MELATI	RUC-29
30.	RIRIN PUSPITA NINGRUM	RUC-30
31.	SILVIA	RUC-31
32.	SITI CHOLIFATUR ROSYIDAH	RUC-32
33.	SITI FAHRIDATUL ULUM	RUC-33
34.	SITI FAIZATUL ULYA	RUC-34
35.	SITI UKHTIYA ZULFA	RUC-35
36.	SITI ULFAH	RUC-36
37.	SITI ZUNAIDAH	RUC-37
38.	SYUBANUZ ZAKIYAH	RUC-38
39.	TIKA LAILA USLIFAH	RUC-39
40.	UMI AROFAH	RUC-40
41.	USWATUN KHASANAH	RUC-41
42.	UTIYAL KHIKMAH	RUC-42
43.	WIDYA HIDAYATUL QUDUS	RUC-43
44.	YUNI LINDA DEWI	RUC-44
45.	ZAHRINA AMALIA	RUC-45
46.	ZUYYINA ULFA	RUC-46



**REKAP SKOR JAWABAN SOAL TES RESPONDEN**

No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total Skor	
RUC-01	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21
RUC-02	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	15
RUC-03	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	10	
RUC-04	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20
RUC-05	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28
RUC-06	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22
RUC-07	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	16	
RUC-08	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8
RUC-09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
RUC-10	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
RUC-11	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	17
RUC-12	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11	
RUC-13	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	15
RUC-14	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	11	
RUC-15	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11
RUC-16	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22
RUC-17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7
RUC-18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24
RUC-19	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10	
RUC-20	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	14	
RUC-21	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17	
RUC-22	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
RUC-23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21	
RUC-24	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19	
RUC-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
RUC-26	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	



LAMPIRAN 6

RINGKASAN HASIL UJI VALIDITAS SOAL

Correlations		Skortota	Correlations		Skortota
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,001
	N	43		N	43
VAR00002	Pearson Correlation	,738**	VAR00012	Pearson Correlation	-,314*
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,040
	N	43		N	43
VAR00003	Pearson Correlation	,472**	VAR00013	Pearson Correlation	,472**
	Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,001
	N	43		N	43
VAR00004	Pearson Correlation	,487**	VAR00014	Pearson Correlation	,168
	Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,281
	N	43		N	43
VAR00005	Pearson Correlation	,487**	VAR00015	Pearson Correlation	-,314*
	Sig. (2-tailed)	,001		Sig. (2-tailed)	,040
	N	43		N	43
VAR00006	Pearson Correlation	,509**	VAR00016	Pearson Correlation	,472**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,001
	N	43		N	43
VAR00007	Pearson Correlation	,789**	VAR00017	Pearson Correlation	,446**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,003
	N	43		N	43
VAR00008	Pearson Correlation	,738**	VAR00018	Pearson Correlation	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	43		N	43
VAR00009	Pearson Correlation	,449**	VAR00019	Pearson Correlation	-,314*
	Sig. (2-tailed)	,003		Sig. (2-tailed)	,040
	N	43		N	43
VAR00010	Pearson Correlation	,446**	VAR00020	Pearson Correlation	,449**
	Sig. (2-tailed)	,003		Sig. (2-tailed)	,003
	N	43		N	43

Correlations	Skortota
--------------	----------

Correlations	Skortota
--------------	----------



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,280 ,069 43
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,449** ,003 43
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,340* ,026 43
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,428** ,004 43
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,481** ,001 43
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,446** ,003 43
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,763** ,000 43
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,738** ,000 43
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,801** ,000 43
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,789** ,000 43

VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,546** ,000 43
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,020 ,897 43
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,287 ,062 43
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,015 ,922 43
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,035 ,822 43
VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 , 43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL

ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	13.4884	28.113	.728	.833
VAR00002	13.5349	28.112	.726	.834
VAR00003	13.2093	30.408	.391	.845
VAR00004	13.8837	30.486	.427	.845
VAR00005	13.8837	30.486	.427	.845
VAR00006	13.3721	29.763	.431	.844
VAR00007	13.4186	28.106	.745	.833
VAR00008	13.5349	28.112	.726	.834
VAR00009	13.6279	30.192	.336	.847
VAR00010	13.9302	30.685	.457	.845
VAR00011	13.8837	30.486	.427	.845
VAR00012	13.4651	34.159	-.366	.869
VAR00013	13.2093	30.408	.391	.845
VAR00014	13.4651	34.159	-.366	.869
VAR00015	13.2093	30.408	.391	.845
VAR00016	13.9302	30.685	.457	.845
VAR00017	13.4884	28.113	.728	.833
VAR00018	13.4651	34.159	-.366	.869
VAR00019	13.6279	30.192	.336	.847
VAR00020	13.6279	30.192	.336	.847
VAR00021	13.0698	31.447	.322	.848
VAR00022	13.1860	30.536	.384	.846
VAR00023	13.6047	35.245	-.545	.875

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

VAR00024	13.9302	30.685	.457	.845
VAR00025	13.4884	28.113	.728	.833
VAR00026	13.5349	28.112	.726	.834
VAR00027	13.5349	27.921	.764	.832
VAR00028	13.4186	28.106	.745	.833
VAR00029	13.6279	29.239	.519	.841



**HASIL PERHITUNGAN UJI TARAF KESUKARAN SOAL**

No Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total Skor	
RUC-01	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21
RUC-02	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	15
RUC-03	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	10
RUC-04	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20
RUC-05	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28
RUC-06	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	22
RUC-07	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	16	
RUC-08	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8
RUC-09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
RUC-10	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
RUC-11	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	17	
RUC-12	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11
RUC-13	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	15	
RUC-14	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	11	
RUC-15	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11
RUC-16	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22
RUC-17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7
RUC-18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24
RUC-19	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10
RUC-20	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	14
RUC-21	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17
RUC-22	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
RUC-23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21
RUC-24	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19
RUC-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
RUC-26	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
RUC-27	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	15	











## LAMPIRAN 10

**NILAI AWAL POPULASI  
(ANALISA DATA POPULASI)**

<b>DAFTAR NILAI</b>			
<b>No</b>	<b>XI IPS 1</b>	<b>XI IPS 2</b>	<b>XI IPS 3</b>
1	70	65	77
2	75	63	79
3	73	67	64
4	69	70	70
5	64	73	63
6	63	64	73
7	65	75	68
8	63	70	78
9	76	68	58
10	65	80	69
11	60	70	65
12	74	63	70
13	67	71	78
14	69	72	58
15	65	72	57
16	62	74	60
17	61	70	67
18	65	53	66
19	60	69	77
20	59	77	80
21	58	60	52
22	79	58	70

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

23	65	68	63
24	68	67	57
25	67	67	68
26	79	66	68
27	72	67	55
28	62	65	53
29	73	69	64
30	72	71	71
31	69	67	70
32	80	63	63
33	76	65	63
34	75	60	61
35	68	58	58
36	62	69	59
37	63	69	64
38	59	75	61
39	58	55	68
40	57	60	75
41	53	59	71
42	70	64	60
43	75	63	58
44	64	73	80
45	69	80	
46	59		

Mengetahui,  
Guru Ekonomi

Noor Uswaty SE

LAMPIRAN 11

**ANALISIS UJI NORMALITAS DATA POPULASI**

**NPar Tests**

[DataSet0]

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
XI_IPS_1	46	66.8913	6.60380	53.00	80.00
XI_IPS_2	45	67.2000	6.08500	53.00	80.00
XI_IPS_3	44	66.1136	7.60115	52.00	80.00

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		XI_IPS_1	XI_IPS_2	XI_IPS_3
N		46	45	44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	66.8913	67.2000	66.1136
	Std. Deviation	6.60380	6.08500	7.60115
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.087	.087
	Positive	.113	.059	.087
	Negative	-.064	-.087	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.764	.583	.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.603	.886	.895
a. Test distribution is Normal.				

LAMPIRAN 12

**ANALISIS UJI HOMOGENITAS DATA POPULASI**

**Oneway**

[DataSet0]

**Descriptives**

NILAI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					XI_IPS_1	46		
XI_IPS_2	45	67.2000	6.08500	.90710	65.3719	69.0281	53.00	80.00
XI_IPS_3	44	66.1136	7.60115	1.14592	63.8027	68.4246	52.00	80.00
Total	135	66.7407	6.74920	.58088	65.5919	67.8896	52.00	80.00

**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1.860	2	132	.160

**ANOVA**

NILAI	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.838	2	13.919	.302	.740
Within Groups	6076.088	132	46.031		
Total	6103.926	134			





NAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : MA NU MU~~o~~ALLIMAT NU KUDUS
- b. Kelas : XI IPS
- c. Semester : 2
- d. Program : -
- e. Mata Pelajaran : Ekonomi
- f. Jumlah Pertemuan : 1 (satu)

2. STANDAR KOMPETENSI :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

3. KOMPETENSI DASAR :5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1) Menjelaskan pengertian jurnal
- 2) Menjelaskan fungsi jurnal
- 3) Menjelaskan macam-macam jurnal

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a).Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal
- b) Siswa dapat menjelaskan fungsi jurnal
- b).Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan macam -macam jurnal

6. MATERI PEMBELAJARAN

- a) Jurnal

i jurnal

c) macam-macam jurnal

7. ALOKASI WAKTU :1 X 45 Menit

8. METODE PEMBELAJARAN

- Metode Konvensional (ceramah dan penugasan)
- Menggunakan Pendekatan Ekspositori

9. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (1x45 menit)

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi Memberi salam</li> <li>Mengetahui kehadiran siswa dengan cara mengabsen</li> <li>• Motivasi</li> </ul>	5
2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa termasuk memberikan <i>pre-test</i></li> <li>• Dengan menggunakan metode konvensional (ceramah dan penugasan), guru menjelaskan materi mengenai jurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa yang meliputi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal dan macam-macam jurnal.</li> </ul>	30  10
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ul>	

10. Penilaian Hasil Belajar

- Soal *pre-test* bentuk pilihan ganda

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- Sumber belajar
  - Buku Paket Ekonomi SMAöBumi Aksaraö Kelas XI
  - Buku Paket Ekonomi SMA dan MAöBSEö Kelas XI
- Alat belajar
  - White Board
  - Spidol

Mengetahui,  
Guru Ekonomi

Noor Uswaty SE

Kudus, Mei 2011

Peneliti

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### 1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : MA NU MUöALLIMAT NU KUDUS

- : XI IPS
- c. Semester : 2
  - d. Program : -
  - e. Mata Pelajaran : Ekonomi
  - f. Jumlah Pertemuan : 1 (satu)
2. STANDAR KOMPETENSI :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
3. KOMPETENSI DASAR :5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
- 1). Menjelaskan bentuk jurnal
  - 2). Menjelaskan pengertian dan kegunaan bukti transaksi
  - 3). Menjelaskan macam-macam bukti transaksi
  - 4). Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi
5. TUJUAN PEMBELAJARAN
- a). Siswa dapat menjelaskan bentuk jurnal
  - b). Siswa dapat menjelaskan pengertian dan kegunaan bukti transaksi
  - c). Siswa dapat menjelaskan macam-macam bukti transaksi
  - d). Siswa dapat membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi
6. MATERI PEMBELAJARAN
- a). Bentuk jurnal
  - b). Pengertian dan kegunaan bukti transaksi
  - c). Macam-macam bukti transaksi
  - d). Langkah-langkah dalam membuat jurnal
7. ALOKASI WAKTU :2 X 45 Menit





[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- Buku Paket Ekonomi SMAöBumi Aksaraö Kelas XI
- Buku Paket Ekonomi SMA dan MAöBSEö Kelas XI
- Alat belajar
  - White Board
  - Spidol

Kudus, Mei 2011

Mengetahui,

Guru Ekonomi

Noor Uswaty SE

Peneliti

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### 1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : MA NU MUöALLIMAT NU KUDUS
- b. Kelas : XI IPS

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- d. Program : 2
- e. Mata Pelajaran : Ekonomi
- f. Jumlah Pertemuan : 1 (satu)
- 2. STANDAR KOMPETENSI :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
- 3. KOMPETENSI DASAR :5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
- 4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
  - 1). Mencatat transaksi keuangan ke buku jurnal
- 5. TUJUAN PEMBELAJARAN
  - a). Siswa dapat melakukan pencatatan transaksi yang termasuk dalam jurnal umum
- 6. MATERI PEMBELAJARAN
  - a). Pencatatan transaksi ke dalam jurnal
- 7. ALOKASI WAKTU :2 X 45 Menit
- 8. METODE PEMBELAJARAN
  - Metode Konvensional (ceramah dan penugasan)
  - Menggunakan Pendekatan Ekspositori
- 9. KEGIATAN PEMBELAJARAN
 

Pertemuan 3 (2x45 menit)

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
----	------------------	---------------

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi Memberi salam</li> </ul> <p>Mengetahui kehadiran siswa dengan cara mengabsen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi Meningatkan kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya</li> </ul>	5
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama-sama dengan guru membahas pertanyaan-pertanyaan dan soal soal yang diberikan pada diskusi kelompok di pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru memberikan soal kepada siswa dan siswa menjawab semua latihan soal dari guru secara bersama-sama dalam diskusi kelas.</li> </ul>	20
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ul>	10

#### 10. Penilaian Hasil Belajar

- Soal-soal transaksi keuangan

#### 11. Sumber Belajar

- Sumber belajar
  - Buku Paket Ekonomi SMAöBumi Aksaraö Kelas XI
  - Buku Paket Ekonomi SMA dan MAöBSEö Kelas XI
- Alat belajar
  - White Board
  - Spidol

Kudus,

Mei 2011

mengetahui,

Guru Ekonomi

Peneliti

Noor Uswaty SE

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UNNES

### 1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : MA NU MU~~Q~~ALLIMAT NU KUDUS
- b. Kelas : XI IPS
- c. Semester : 2
- d. Program : -
- e. Mata Pelajaran : Ekonomi

: 1 (satu)

2. STANDAR KOMPETENSI :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
3. KOMPETENSI DASAR :5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
  - 1). Mencatat transaksi keuangan ke buku jurnal
5. TUJUAN PEMBELAJARAN
  - a). Siswa dapat melakukan pencatatan transaksi yang termasuk dalam jurnal umum
6. MATERI PEMBELAJARAN
  - a). Pencatatan transaksi ke dalam jurnal
7. ALOKASI WAKTU :1 X 45 Menit
8. METODE PEMBELAJARAN
  - Metode Konvensional (ceramah dan penugasan)
  - Menggunakan Pendekatan Ekspositori
9. KEGIATAN PEMBELAJARAN
 

Pertemuan 4 (1x45 menit)

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi</li> <li>Memberi salam</li> <li>Mengetahui kehadiran siswa dengan cara mengabsen</li> </ul>	5

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama-sama dengan guru membahas pertanyaan-pertanyaan dan soal soal yang diberikan pada diskusi kelas di pertemuan sebelumnya</li> </ul>	10
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan soal <i>post-test</i></li> </ul>	30

10. Penilaian Hasil Belajar

- Soal *post-test* bentuk pilihan ganda

11. Sumber Belajar

- Sumber belajar
  - Buku Paket Ekonomi SMA “Bumi Aksara” Kelas XI
  - Buku Paket Ekonomi SMA dan MA “BSE” Kelas XI
- Alat belajar
  - White Board
  - Spidol
  - LCD

Kudus, Mei 2011

Mengetahui,  
Guru Ekonomi

Peneliti

Noor Uswaty SE

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252



LAMPIRAN 14

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : MA NU MU~~o~~ALLIMAT NU KUDUS
- b. Kelas : XI IPS
- c. Semester : 2
- d. Program : 5
- e. Mata Pelajaran : Ekonomi
- f. Jumlah Pertemuan : 1 (satu)

2. STANDAR KOMPETENSI :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

3. KOMPETENSI DASAR :5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- 1) Menjelaskan pengertian jurnal
  - 2) Menjelaskan fungsi jurnal
  - 3) Menjelaskan macam-macam jurnal
5. TUJUAN PEMBELAJARAN
- a).Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal
  - b) Siswa dapat menjelaskan fungsi jurnal
  - c).Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan macam -macam jurnal
6. MATERI PEMBELAJARAN
- a) Jurnal
  - b) Pengertian dan fungsi jurnal
  - c) Macam-macam jurnal
7. ALOKASI WAKTU :1 X 45 Menit
8. METODE PEMBELAJARAN
- Metode Kooperatif Tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*)
  - Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik
9. KEGIATAN PEMBELAJARAN
- Pertemuan 1 (1x45 menit)

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi Memberi salam</li> <li>Mengetahui kehadiran siswa dengan cara mengabsen</li> <li>• Motivasi</li> </ul>	5

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur yang harus dilakukan siswa termasuk memberikan <i>pre-test</i></li> <li>• Guru memaparkan materi mengenai jurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa yang meliputi pengertian jurnal umum, fungsi jurnal dan macam-macam jurnal pada slide <i>power point</i> yang sudah disiapkan sebelumnya dan ditampilkan pada LCD</li> </ul>	30
3.	Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ul>	10

10. Penilaian Hasil Belajar

- Soal *pre-test* bentuk pilihan ganda

11. Sumber Belajar

- Sumber belajar
  - Buku Paket Ekonomi SMA "Bumi Aksara" Kelas XI
  - Buku Paket Ekonomi SMA dan MA "BSE" Kelas XI
- Alat belajar
  - White Board
  - Spidol
  - LCD

Kudus, Mei 2011

Mengetahui,  
Guru Ekonomi

Peneliti

Noor Uswaty SE

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. IDENTITAS MATA PELAJARAN
  - a. Nama Sekolah : MA NU MU~~U~~ALLIMAT NU KUDUS
  - b. Kelas : XI IPS
  - c. Semester : 2
  - d. Program : -
  - e. Mata Pelajaran : Ekonomi
  - f. Jumlah Pertemuan : 1 (satu)
2. STANDAR KOMPETENSI :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
3. KOMPETENSI DASAR :5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
  - 1). Menjelaskan bentuk jurnal
  - 2). Menjelaskan pengertian dan kegunaan bukti transaksi
  - 3). Menjelaskan macam-macam bukti transaksi
  - 4). Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi
5. TUJUAN PEMBELAJARAN

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

kan bentuk jurnal

- b). Siswa dapat menjeraskan pengertian dan kegunaan bukti transaksi
- c). Siswa dapat menjelaskan macam-macam bukti transaksi
- d). Siswa dapat membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi

6. MATERI PEMBELAJARAN

- a). Bentuk jurnal
- b). Pengertian dan kegunaan bukti transaksi
- c). Macam-macam bukti transaksi
- d). Langkah-langkah dalam membuat jurnal

7. ALOKASI WAKTU :2 X 45 Menit

8. METODE PEMBELAJARAN

- Metode Kooperatif Tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*)
- Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik

9. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2 (2x45 menit)

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi Memberi salam</li> <li>Mengetahui kehadiran siswa dengan cara mengabsen</li> <li>• Motivasi Meningatkan kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya</li> </ul>	5
		5

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melanjutkan memaparkan materi mengenai jurnal umum transaksi keuangan perusahaan jasa yang meliputi bentuk jurnal, pengertian dan kegunaan bukti transaksi, macam-macam bukti transaksi, dan langkah-langkah dalam membuat jurnal pada slide <i>power point</i> yang sudah disiapkan sebelumnya dan ditampilkan pada LCD</li> <li>• Kemudian guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil.</li> <li>• Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor.</li> <li>• Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok.</li> <li>• Guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.</li> </ul>	<p>20</p> <p>50</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran</li> </ul>	<p>10</p>

10. Penilaian Hasil Belajar

- Soal-soal uraian

11. Sumber Belajar

- Sumber belajar
  - Buku Paket Ekonomi SMA "Bumi Aksara" Kelas XI
  - Buku Paket Ekonomi SMA dan MA "BSE" Kelas XI
- Alat belajar
  - White Board
  - Spidol
  - LCD



Guru Ekonomi

Peneliti

Noor Uswaty SE

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### 1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : MA NU MU~~U~~ALLIMAT NU KUDUS
- b. Kelas : XI IPS
- c. Semester : 2
- d. Program : -
- e. Mata Pelajaran : Ekonomi
- f. Jumlah Pertemuan : 1 (satu)

2. STANDAR KOMPETENSI :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

3. KOMPETENSI DASAR :5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

### 4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1). Mencatat transaksi keuangan ke buku jurnal

### 5. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a). Siswa dapat melakukan pencatatan transaksi yang termasuk dalam jurnal umum

### 6. MATERI PEMBELAJARAN

- a). Pencatatan transaksi ke dalam jurnal



## 10. Penilaian Hasil Belajar

- Soal-soal transaksi keuangan

## 11. Sumber Belajar

- Sumber belajar
  - Buku Paket Ekonomi SMA "Bumi Aksara" Kelas XI
  - Buku Paket Ekonomi SMA dan MA "BSE" Kelas XI
- Alat belajar
  - White Board
  - Spidol
  - LCD

Kudus, Mei 2011

Mengetahui,  
Guru Ekonomi

Peneliti

Noor Uswaty SE

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### 1. IDENTITAS MATA PELAJARAN

- a. Nama Sekolah : MA NU MU~~U~~ALLIMAT NU KUDUS
- b. Kelas : XI IPS
- c. Semester : 2
- d. Program : -
- e. Mata Pelajaran : Ekonomi
- f. Jumlah Pertemuan : 1 (satu)

2. STANDAR KOMPETENSI :5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

3. KOMPETENSI DASAR :5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum

### 4. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1). Mencatat transaksi keuangan ke buku jurnal

### 5. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a). Siswa dapat melakukan pencatatan transaksi yang termasuk dalam jurnal umum

### 6. MATERI PEMBELAJARAN

- a). Pencatatan transaksi ke dalam jurnal

7. ALOKASI WAKTU :1 X 45 Menit

### 8. METODE PEMBELAJARAN

- Metode Kooperatif Tipe NHT (*Numbered-Heads-Together*)

## 9. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 4 (1x45 menit)

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi Memberi salam</li> <li>Mengetahui kehadiran siswa dengan cara mengabsen</li> <li>• Motivasi</li> </ul>	5
2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama-sama dengan guru membahas pertanyaan-pertanyaan dan soal soal yang diberikan pada diskusi kelompok di pertemuan sebelumnya</li> </ul>	10
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan soal <i>post-test</i></li> </ul>	30

### 10. Penilaian Hasil Belajar

- Soal *post-test* bentuk pilihan ganda

### 11. Sumber Belajar

- Sumber belajar
  - Buku Paket Ekonomi SMAöBumi Aksaraö Kelas XI
  - Buku Paket Ekonomi SMA dan MAöBSEö Kelas XI
- Alat belajar
  - White Board
  - Spidol
  - LCD

Kudus, Mei 2011

Mengetahui,

Guru Ekonomi

Peneliti

Noor Uswaty SE

Rica Sylviana Br Bukit

NIM. 7101407252

LAMPIRAN 15

PERPUSTAKAAN

**SOAL *PRE-TEST***

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa  
Kelas/Semester : XI IPS /2  
Waktu : 30 menit

Petunjuk umum :

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas.



- ...an yang dianggap benar dengan memberi tanda (X)  
pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda  $\bar{o}=\bar{o}$   
pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.  
Contoh : Pilihan semula : a ~~X~~ c d e  
Pembetulan : a ~~X~~ c d ~~e~~
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada  
pengawas.
- 

1. Suatu jenis perusahaan yang usahanya bergerak dalam bidang pemberian jasa  
atau pelayanan jasa kepada pihak lain disebut.....
- Perusahaan dagang
  - Perusahaan manufaktur
  - Perusahaan jasa
  - Perusahaan industri
  - Perusahaan swasta
2. Salah satu karakteristik perusahaan jasa adalah.....
- Perusahaan bergerak dalam bidang dagang
  - Tidak terdapat pencatatan transaksi
  - Transaksi di catat dalam jurnal khusus
  - Perusahaan bergerak dalam bidang jasa
  - Menjual barang setengah jadi
3. Dokumen sumber dan syarat mutlak dalam melakukan pencatatan transaksi ke  
dalam jurnal adalah.....
- Bukti transaksi
  - Neraca Saldo
  - Buku besar
  - Kertas kerja
  - Laporan keuangan

aksi adalah .....

- a. Sebagai analisa keuangan
  - b. Sebagai alat pengambil keputusan
  - c. Sebagai bukti yang akan diserahkan kepada investor
  - d. Sebagai bentuk kegiatan perusahaan
  - e. Sebagai bukti tertulis dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan suatu transaksi
5. Surat tanda bukti pembayaran sejumlah uang yang dibuat oleh penerima uang disebut....
- a. Nota kredit
  - b. Memo
  - c. Kuintansi
  - d. Nota debit
  - e. Faktur
6. Bukti transaksi intern perusahaan yang dilakukan antar bagian perusahaan itu disebut.....
- a. Faktur
  - b. Nota
  - c. Memo
  - d. Cek
  - e. Kuintansi
7. Pada tanggal 1 Agustus 2010 diterima setoran para sopir Rp 80.000,- maka analisis tersebut adalah....
- a. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan berkurang (K)
  - b. Aktiva kas bertambah (D) dan ekuitas bertambah (K)
  - c. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (D)
  - d. Aktiva kas berkurang (K) dan pendapatan bertambah (D)
  - e. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (K)

8. Pada tanggal 1 Desember 2009, Tn. Yuda menyerahkan modal pada perusahaan sebesar Rp 2.500.000, maka analisis transaksi tersebut adalah...
  - a. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (K)
  - b. Aktiva kas bertambah (D) dan modal bertambah (D)
  - c. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan berkurang (K)
  - d. Aktiva kas berkurang (K) dan modal bertambah (D)
  - e. Aktiva kas bertambah (D) dan modal bertambah (K)
  
9. Pembayaran kepada kreditur dicatat dengan cara mendebit rekening...
  - a. Utang usaha dan mengkredit piutang usaha
  - b. Piutang usaha dan mengkredit kas
  - c. Kas dan mengkredit utang usaha
  - d. Utang usaha dan mengkredit kas
  - e. Utang usaha dan mengkredit modal
  
10. Yang dimaksud dengan jurnal adalah....
  - a. Buku pencatatan pertama terutama dalam penentuan jenis perkiraan yang tersangkut beserta jumlahnya
  - b. Buku untuk mencatat kekayaan perusahaan
  - c. Buku untuk mencatat
  - d. Buku untuk mencatat segala kejadian yang ada dalam perusahaan
  - e. Buku untuk mengetahui berapa modal perusahaan
  
11. Di bawah ini merupakan kegunaan Jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa....
  - a. Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus

aran

- c. Untuk mempermudah membuat nearaca lajur
  - d. Untuk menyusun laporan keuangan
  - e. Menjembatani pencatatan transaksi ke buku besar
12. Fungsi jurnal dalam pencatatan yang merupakan tempat untuk mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi disebut....
- a. Fungsi historis
  - b. Fungsi analisis
  - c. Fungsi mencatat
  - d. Fungsi intern
  - e. Fungsi informatif
13. Jenis jurnal dalam pencatatan transaksi dibedakan menjadi dua diantaranya .....
- a. Jurnal pembelian dan jurnal khusus
  - b. Jurnal umum dan jurnal khusus
  - c. Jurnal pengeluaran kas dan jurnal penerimaan kas
  - d. Jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas
  - e. Jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas
14. Urutan bentuk dari jurnal umum adalah....
- a. No bukti, akun atau keterangan, debit, kredit
  - b. Tanggal, nomor bukti, akun atau keterangan, ref, debit, kredit
  - c. Akun atau keterangan, tanggal, nomor bukti, ref, debit, kredit
  - d. Tanggal, debit, kredit, ref, nomor bukti, akun atau keterangan
  - e. Ref, tanggal, akun atau keterangan, debit, kredit
15. Bukti pencatatan transaksi yang digunakan untuk penerimaan uang tunai dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa adalah.....
- a. Bukti kas

- c. Bukti penjualan
- d. Bukti pengeluaran kas
- e. Jurnal umum

16. Pada tanggal 26 februari 2010 diterima setoran jahitan Rp 200.000,00 maka analisis jurnalnya adalah....

- a. Kas bertambah debit dan pendapatan berkurang kredit
- b. Kas bertambah debit dan ekuitas bertambah kredit
- c. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah debit
- d. Kas berkurang kredit dan pendapatan bertambah debit
- e. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah kredit

17. Pada tanggal 1 Mei 2010 Tn. Yahya mendirikan usaha dalam bidang servis dan reparasi radio dan TV, untuk itu Tn. Yahya menyetor uang tunai sebesar 80.000.000,00, jurnalnya.....

- a. Modal Tn. Yahya Rp 80.000.000,00
  - Kas Rp 80.000.000,00
- b. Kas Rp 80.000.000,00
  - Peralatan Rp 80.000.000,00
- c. Kas Rp 80.000.000,00
  - Modal Tn. Yahya Rp 80.000.000,00
- d. Kas Rp 80.000.000,00
  - Prive Rp 80.000.000,00
- e. Peralatan Rp 80.000.000,00
  - Modal Tn. Yahya Rp 80.000.000,00

dibeli dari toko matahari secara kredit perlengkapan  
,00 dan peralatan salon sebesar Rp 300.000,00

Jurnalnya.....

a. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Utang usaha		Rp 500.000,00
b. Utang usaha	Rp 500.000,00	
Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
c. Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Utang salon		Rp 300.000,00
d. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Utang usaha		Rp 200.000,00
e. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Kas		Rp 500.000,00

19. Tanggal 5 Maret 2009 dibeli peralatan kantor sebesar Rp 16.000.000,00 di toko Surya dan baru dibayar Rp 10.000.000,00 sisanya bulan depan. Jurnalnya adalah.....

a. Perlengkapan kantor	Rp 16.000.000,00	
Kas		Rp 16.000.000,00
b. Kas	Rp 16.000.000,00	
Peralatan kantor		Rp 10.000.000,00
Utang usaha		Rp 6.000.000,00
c. Kas	Rp 10.000.000,00	



	Rp 6.000.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp 16.000.000,00
d. Peralatan kantor	Rp 16.000.000,00	
Kas		Rp 10.000.000,00
Utang		Rp 6.000.000,00
e. Utang usaha	Rp 16.000.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp 16.000.000,00

20. Berikut ini termasuk bukti transaksi keuangan, *kecuali*.....

- |             |                |
|-------------|----------------|
| a. Faktur   | d. Nota debet  |
| b. Kuitansi | e. Nota kredit |
| c. Chek     |                |

21. Nota yang perhitungannya dibuat oleh suatu perusahaan tentang penerimaan kembali barang karena rusak/tidak sesuai mutunya dengan pesanan pelanggan adalah...

- |                |             |
|----------------|-------------|
| a. Memo        | d. Faktur   |
| b. Nota kredit | e. Kuitansi |
| c. Nota debet  |             |

22. Siswa dapat menjelaskan fungsi jurnal dibawah ini merupakan kegunaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi penjualan.....

- Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
- Sebagai bukti pembayaran
- Untuk mempermudah membuat neraca lajur
- Untuk menyusun laporan keuangan
- Menjembatani pencatatan transaksi ke dalam buku besar

23. Pada perusahaan jasa jurnal yang digunakan adalah.....

- a. Jurnal bersaldo
- b. Jurnal khusus
- c. General jurnal
- d. Book of original entry
- e. Special jurnal

24. Tanggal 10 November 2010 PT X membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 300.000,00 jurnal dicatat....

- a. Perlengkapan Rp 300.000,00  
    utang Rp 300.000,00
- b. Perlengkapan Rp 300.000,00  
    Kas Rp 300.000,00
- c. Kas Rp 300.000,00  
    Perlengkapan Rp 300.000,00
- d. Perlengkapan Rp 3.000,00  
    Kas Rp 3.000,00
- e. Perlengkapan Rp 300.000,00  
    Modal Rp 300.000,00

25. Pada tanggal 23 Juli 2009 PT Kurnia Makmur membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 700.000,00 jurnal dicatat.....

- a. Modal Rp 700.000,00  
    Kas Rp 700.000,00
- b. Kas Rp 700.000,00  
    Beban Rp 700.000,00
- c. Kas Rp 700.000,00

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		Rp 700.000,00
d. Perlengkapan	Rp 700.000,00	
Kas		Rp 700.000,00
e. Beban gaji	Rp 700.000,00	
Kas		Rp 700.000,00

## SELAMAT MENGERJAKAN

LAMPIRAN 16

### KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST*

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. E |
| 2. D  | 12. A |
| 3. A  | 13. B |
| 4. E  | 14. B |
| 5. C  | 15. B |
| 6. C  | 16. E |
| 7. E  | 17. C |
| 8. E  | 18. A |
| 9. D  | 19. D |
| 10. A | 20. C |

21. B

22. A

23. D

24. B

25. D



**INDUK KELAS KONTROL (XI-IPS 2)  
MA NU MU'ALLIMAT KUDUS**

NO	NO. INDUK	NAMA RESPONDEN	Ket
1	5926	AROFATUL KHASANAH	RK-01
2	5883	DEWI SHUFIATUS SA'ADAH	RK-02
3	6062	DURROTUN NAFISAH	RK-03
4	5932	FAIZATUL MUTMAINNAH	RK-04
5	6020	FARA RAISMAHATI	RK-05
6	5887	HANIATUS SA'ADAH	RK-06
7	6035	ISTIQOMAH(A)	RK-07
8	6065	ISTIQOMAH(B)	RK-08
9	6066	JAMIATUL KHUSNA	RK-09
10	6026	KHOIRUN NISA'	RK-10
11	5979	LAILI HIKMAH CAHYANI	RK-11
12	5893	LATIFATUL UMMAH	RK-12
13	6070	MAFTUKHAH ROHWATINA	RK-13
14	5896	MUSTAGFIROTUL JALILAH	RK-14
15	6036	NAILIS SA'ADAH	RK-15
16	5897	NAILUL KHIKMAH	RK-16
17	6075	NIA KURNIA SARI	RK-17
18	6038	NILTA HIDAYATI	RK-18
19	6076	NISA DINI MASITA	RK-19
20	6077	NISWATUN CHASANAH	RK-20
21	5989	NOVITA ANDRIYANI	RK-21
22	5906	NUR AFIFAH	RK-22
23	5947	NURUL HUSNA	RK-23
24	6043	PUJI ASTUTIK	RK-24
25	6084	QORRY'AINA	RK-25
26	5948	RIDA ULUM ISLAMI	RK-26
27	5995	RIFATUS SA'DIYAH	RK-27

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

		YANI	RK-28
29	5990	KITATURWANINGRUM	RK-29
30	5935	RIZA MAS'UDAH	RK-30
31	6047	RIZQI RIZA UMAMI	RK-31
32	6086	SHEILA MARSHA	RK-32
33	6049	SHOLEHA NUR WIDYA	RK-33
34	5951	SITI BARIROH	RK-34
35	5952	SITI KHOIRUL HIKMAH	RK-35
36	6001	SITI KHOMSAH WARDATI	RK-36
37	6003	SITI MUNAWAROH	RK-37
38	6005	SRI MUNAFIAH	RK-38
39	6053	SUGIARTI	RK-39
40	6093	SULKHA KHASANAH	RK-40
41	5959	TITIK ROHMATUL FATEKHATIN	RK-41
42	6006	ULFA NURSIKHAH	RK-42
43	6007	UMI NADHIFAH	RK-43
44	6055	YUYUN FATMASARI	RK-44
45	5830	ZENY FARIDA	RK-45

LAMPIRAN 18

DAFTAR RESPONDEN KELAS EKSPERIMEN (XI-IPS 3)  
MA NU MU'ALLIMAT KUDUS

NO	NO. INDUK	NAMA RESPONDEN	Ket
1	6016	ANIS USWAH KHASANAH	RE-01
2	5880	ANISWATIN HASANAH	RE-02
3	6059	ARI AMBARWATI	RE-03
4	5925	ARINA IZZAL MUNA	RE-04
5	5967	ASNAN NAJA	RE-05
6	5968	AULIA FITRIANI	RE-06
7	6022	FATAKHO SARUL SA'ADAH	RE-07
8	5973	FITRI HANDAYANI	RE-08



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		<b>TALIYYA</b>	<b>RE-09</b>
<b>10</b>	<b>0020</b>	<b>LAILATUS SA'IDAH</b>	<b>RE-10</b>
<b>11</b>	<b>5892</b>	<b>LAILI IFTITAKHUL FITRIYAH</b>	<b>RE-11</b>
<b>12</b>	<b>6029</b>	<b>MASLIKHATI</b>	<b>RE-12</b>
<b>13</b>	<b>6071</b>	<b>MIFTAHUL JANNAH</b>	<b>RE-13</b>
<b>14</b>	<b>6035</b>	<b>MUSYAFIROTUR RIZQI</b>	<b>RE-14</b>
<b>15</b>	<b>6073</b>	<b>MUTIARA PURNAMASARI</b>	<b>RE-15</b>
<b>16</b>	<b>5965</b>	<b>NAILY FAUZIAH SAMPURNA</b>	<b>RE-16</b>
<b>17</b>	<b>6037</b>	<b>NANIK ANDRIYANI</b>	<b>RE-17</b>
<b>18</b>	<b>6078</b>	<b>NOOR AZIZAH</b>	<b>RE-18</b>
<b>19</b>	<b>5987</b>	<b>NOOR FAIZAH</b>	<b>RE-19</b>
<b>20</b>	<b>5903</b>	<b>NOOR KHALIMAH</b>	<b>RE-20</b>
<b>21</b>	<b>6010</b>	<b>NOOR SYAFA'ATUN</b>	<b>RE-21</b>
<b>22</b>	<b>6080</b>	<b>NUR ANIS SUFIANTI</b>	<b>RE-22</b>
<b>23</b>	<b>5990</b>	<b>NUR HIKMAH</b>	<b>RE-23</b>
<b>24</b>	<b>6082</b>	<b>NURUL AZMI</b>	<b>RE-24</b>
<b>25</b>	<b>5992</b>	<b>NURUL HIDAYAH</b>	<b>RE-25</b>
<b>26</b>	<b>5993</b>	<b>NURUL ISTIQOMAH</b>	<b>RE-26</b>
<b>27</b>	<b>6083</b>	<b>NURUL MAULIDA</b>	<b>RE-27</b>
<b>28</b>	<b>6048</b>	<b>RESITA NINGCAHYA</b>	<b>RE-28</b>
<b>29</b>	<b>5452</b>	<b>RIANA MUZDALIFAH</b>	<b>RE-29</b>
<b>30</b>	<b>6099</b>	<b>SALSABILA LAXMINDA JUNE</b>	<b>RE-30</b>
<b>31</b>	<b>6050</b>	<b>SITI AMINAH</b>	<b>RE-31</b>
<b>32</b>	<b>6088</b>	<b>SITI ANDRIANI MUFIDAH</b>	<b>RE-32</b>
<b>33</b>	<b>5911</b>	<b>SITI FADILAH</b>	<b>RE-33</b>
<b>34</b>	<b>6089</b>	<b>SITI KHALIMATUS SA'DIYAH</b>	<b>RE-34</b>
<b>35</b>	<b>5953</b>	<b>SITI MIFTAKHURROHMAH</b>	<b>RE-35</b>
<b>36</b>	<b>5954</b>	<b>SITI NUR FAIZAH</b>	<b>RE-36</b>
<b>37</b>	<b>5955</b>	<b>SITI QOWIYAH</b>	<b>RE-37</b>
<b>38</b>	<b>5956</b>	<b>SITI ROHMANIYAH</b>	<b>RE-38</b>

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

		L HIDAYAH	RE-39
40	0052	SITI UMI HANIK	RE-40
41	5917	SUSANA	RE-41
42	6054	USWA CHASANA MUSTOFA	RE-42
43	5961	VIVI SAFITRI	RE-43
44	6009	ZUYYINA RAHMA	RE-44

LAMPIRAN 19

DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

<b>KELOMPOK 1</b>	<b>KELOMPOK 2</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ANIS USWAH KHASANAH</li> <li>2. ASNAN NAJA</li> <li>3. FITRI HANDAYANI</li> <li>4. AULIA FITRIANI</li> <li>5. RESITA NINGCAHYA</li> <li>6. NURUL HIDAYAH</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LAILATUS SA'ADAH</li> <li>2. NURUL MAULIDA</li> <li>3. NUR ANIS SUFIYANTI</li> <li>4. NOOR FAIZAH</li> <li>5. SITI AMINAH</li> <li>6. USWA CHASANA MUSTOFA</li> </ol>
<b>KELOMPOK 3</b>	<b>KELOMPOK 4</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MUTIARA PURNAMASARI</li> <li>2. ANISWATIN HASANAH</li> <li>3. MASLIKHATI</li> <li>4. ZUYYINA RAHMA</li> <li>5. SITI FADILAH</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NURUL AZMI</li> <li>2. SITI UMI HANIK</li> <li>3. SITI MIFTHAKHURROHMAH</li> <li>4. FATAKHOSARUL SA'ADAH</li> <li>5. SITI KHALIMATUS SA'ADIYAH</li> <li>6. VIVI SYAFITRI</li> </ol>
<b>KELOMPOK 5</b>	<b>KELOMPOK 6</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NANIK ANDRIYANI</li> <li>2. MIFTAHUL JANNAH</li> <li>3. ARI AMBARWATI</li> <li>4. NOOR SYAFA'ATUN</li> <li>5. NOOR AZIZAH</li> <li>6. SITI ANDRIYANI MUFIDAH</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LAILI IFTITAKHUL FITRIYAH</li> <li>2. NURUL ISTIQOMAH</li> <li>3. RIANA MUZDALIFAH</li> <li>4. SUSANA</li> </ol>
<b>KELOMPOK 7</b>	<b>KELOMPOK 8</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SITI ULIL HIDAYAH</li> <li>2. SITI ROHMANIYAH</li> <li>3. SITI NUR FAIZAH</li> <li>4. SALSABILA LAXMINDA JUNE</li> <li>5. NAILY FAUZIYAH SAMPURNA</li> <li>6. IZFINA MALIYYA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. NUR HIKMAH</li> <li>2. ARINA IZZAL MUNA</li> <li>3. NOOR KHALIMAH</li> <li>4. MUSYAFIROTUR RIZQI</li> <li>5. SITI QOWIYAH</li> </ol>

**TA NILAI SOAL PRE-TEST  
MA NU MU'ALLIMAT KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2010-2011**

**Kelas Kontrol (XI IPS 2)**

**Kelas Eksperimen (XI IPS 3)**

NO	Ket	NILAI	NO	Ket	NILAI
1	RK-01	80	1	RE-01	76
2	RK-02	72	2	RE-02	72
3	RK-03	60	3	RE-03	64
4	RK-04	68	4	RE-04	68
5	RK-05	64	5	RE-05	64
6	RK-06	64	6	RE-06	72
7	RK-07	68	7	RE-07	68
8	RK-08	72	8	RE-08	76
9	RK-09	60	9	RE-09	56
10	RK-10	72	10	RE-10	60
11	RK-11	60	11	RE-11	64
12	RK-12	64	12	RE-12	52
13	RK-13	68	13	RE-13	76
14	RK-14	72	14	RE-14	56
15	RK-15	64	15	RE-15	56
16	RK-16	60	16	RE-16	60
17	RK-17	72	17	RE-17	68
18	RK-18	52	18	RE-18	68
19	RK-19	60	19	RE-19	76
20	RK-20	60	20	RE-20	80
21	RK-21	76	21	RE-21	52
22	RK-22	56	22	RE-22	72

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		68	23	RE-23	64
24	RK-24	52	24	RE-24	56
25	RK-25	72	25	RE-25	68
26	RK-26	64	26	RE-26	68
27	RK-27	68	27	RE-27	56
28	RK-28	68	28	RE-28	52
29	RK-29	60	29	RE-29	64
30	RK-30	72	30	RE-30	72
31	RK-31	56	31	RE-31	72
32	RK-32	60	32	RE-32	64
33	RK-33	64	33	RE-33	64
34	RK-34	56	34	RE-34	60
35	RK-35	72	35	RE-35	56
36	RK-36	64	36	RE-36	60
37	RK-37	68	37	RE-37	52
38	RK-38	64	38	RE-38	60
39	RK-39	68	39	RE-39	68
40	RK-40	56	40	RE-40	72
41	RK-41	60	41	RE-41	72
42	RK-42	68	42	RE-42	60
43	RK-43	76	43	RE-43	56
44	RK-44	64	44	RE-44	68
45	RK-45	72			

LAMPIRAN 21

ANALISIS UJI NORMALITAS DATA *PRE-TEST*

**NPar Tests**

[DataSet0]

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest_Eksperimen	44	64.5455	7.64763	52.00	80.00
Pretest_Kontrol	45	65.2444	6.54063	52.00	80.00

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest_Eksperimen	Pretest_Kontrol
N		44	45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.5455	65.2444
	Std. Deviation	7.64763	6.54063
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.130
	Positive	.118	.122
	Negative	-.129	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.854	.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.459	.433
a. Test distribution is Normal.			

LAMPIRAN 22

ANALISIS UJI HOMOGENITAS HASIL DATA *PRE-TEST*

**Oneway**

[DataSet0]

**Descriptives**

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pretest_Eksperimen	44	64.5455	7.64763	1.15292	62.2204	66.8705	52.00	80.00
Pretest_Kontrol	45	65.2444	6.54063	.97502	63.2794	67.2095	52.00	80.00
Total	89	64.8989	7.07757	.75022	63.4080	66.3898	52.00	80.00

**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.518	1	87	.221

**ANOVA**

NILAI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.870	1	10.870	.215	.644
Within Groups	4397.220	87	50.543		
Total	4408.090	88			

LAMPIRAN 23

**ANALISIS UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA DATA *PRE-TEST***

**T-Test**

[DataSet0]

**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI Pretest_Eksperimen	44	64.5455	7.64763	1.15292
Pretest_Kontrol	45	65.2444	6.54063	.97502

**Independent Samples Test**

		NILAI	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.518	
	Sig.	.221	
t-test for Equality of Means	T	-.464	-.463
	Df	87	84.341



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

-tailed)	.644	.645
Difference	-.69899	-.69899
Std. Error Difference	1.50727	1.50993
95% Confidence Interval Lower of the Difference	-3.69486	-3.70148
Upper	2.29688	2.30350

LAMPIRAN 24

**SOAL POST-TEST**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa  
 Kelas/Semester : XI IPS /2  
 Waktu : 30 menit

Petunjuk umum :

1. Tulislah nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda  $\bar{o}$  pada pilihan yang salah kemudian silanglah pada huruf yang dianggap benar.

Contoh : Pilihan semula : a ~~X~~ c d e

Pembetulan : a ~~X~~ c d ~~e~~

3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas.

1. Salah satu karakteristik perusahaan jasa adalah.....

- a. Perusahaan bergerak dalam bidang dagang
- b. Tidak terdapat pencatatan transaksi
- c. Transaksi di catat dalam jurnal khusus
- d. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa

gah jadi

2. Suatu jenis perusahaan yang usahanya bergerak dalam bidang pemberian jasa atau pelayanan jasa kepada pihak lain disebut.....
  - a. Perusahaan dagang
  - b. Perusahaan manufaktur
  - c. Perusahaan jasa
  - d. Perusahaan industri
  - e. Perusahaan swasta
3. Surat tanda bukti pembayaran sejumlah uang yang dibuat oleh penerima uang disebut....
  - a. Nota kredit
  - b. Memo
  - c. Kuintansi
  - d. Nota debit
  - e. Faktur
4. Bukti transaksi intern perusahaan yang dilakukan antar bagian perusahaan itu disebut.....
  - a. Faktur
  - b. Nota
  - c. Memo
  - d. Cek
  - e. Kuintansi
5. Dokumen sumber dan syarat mutlak dalam melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal adalah.....
  - a. Bukti transaksi
  - b. Neraca Saldo
  - c. Buku besar
  - d. Kertas kerja

6. Fungsi utama bukti transaksi adalah .....
- Sebagai analisa keuangan
  - Sebagai alat pengambil keputusan
  - Sebagai bukti yang akan diserahkan kepada investor
  - Sebagai bentuk kegiatan perusahaan
  - Sebagai bukti tertulis dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan suatu transaksi
7. Berikut ini termasuk bukti transaksi keuangan, *kecuali*.....
- |             |                |
|-------------|----------------|
| a. Faktur   | d. Nota debit  |
| b. Kuitansi | e. Nota kredit |
| c. Chek     |                |
8. Pembayaran kepada kreditur dicatat dengan cara mendebit rekening....
- Utang usaha dan mengkredit piutang usaha
  - Piutang usaha dan mengkredit kas
  - Kas dan mengkredit utang usaha
  - Utang usaha dan mengkredit kas
  - Utang usaha dan mengkredit modal
9. Di bawah ini merupakan kegunaan Jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa.....
- Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
  - Sebagai bukti pembayaran
  - Untuk mempermudah membuat nearaca lajur

oran keuangan

e. Menjembatani pencatatan transaksi ke buku besar

10. Urutan bentuk dari jurnal umum adalah....

- a. No bukti, akun atau keterangan, debit, kredit
- b. Tanggal, nomor bukti, akun atau keterangan, ref, debit, kredit
- c. Akun atau keterangan, tanggal, nomor bukti, ref, debit, kredit
- d. Tanggal, debit, kredit, ref, nomor bukti, akun atau keterangan
- e. Ref, tanggal, akun atau keterangan, debit, kredit

11. Pada tanggal 1 Agustus 2010 diterima setoran para sopir Rp 80.000,- maka analisis tersebut adalah....

- a. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan berkurang (K)
- b. Aktiva kas bertambah (D) dan ekuitas bertambah (K)
- c. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (D)
- d. Aktiva kas berkurang (K) dan pendapatan bertambah (D)
- e. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (K)

12. Fungsi jurnal dalam pencatatan yang merupakan tempat untuk mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi disebut....

- a. Fungsi historis
- b. Fungsi analisis
- c. Fungsi mencatat
- d. Fungsi intern
- e. Fungsi informatif

13. Jenis jurnal dalam pencatatan transaksi dibedakan menjadi dua diantaranya .....

- a. Jurnal pembelian dan jurnal khusus
- b. Jurnal umum dan jurnal khusus

- s dan jurnal penerimaan kas
- d. Jurnal pembelian dan jurnal pengeluaran kas
  - e. Jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas
14. Bukti pencatatan transaksi yang digunakan untuk penerimaan uang tunai dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa adalah.....
- a. Bukti kas
  - b. Bukti penerimaan kas
  - c. Bukti penjualan
  - d. Bukti pengeluaran kas
  - e. Jurnal umum
15. Pada tanggal 1 Desember 2009, Tn. Yuda menyerahkan modal pada perusahaan sebesar Rp 2.500.000, maka analisis transaksi tersebut adalah....
- a. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan bertambah (K)
  - b. Aktiva kas bertambah (D) dan modal bertambah (D)
  - c. Aktiva kas bertambah (D) dan pendapatan berkurang (K)
  - d. Aktiva kas berkurang (K) dan modal bertambah (D)
  - e. Aktiva kas bertambah (D) dan modal bertambah (K)
16. Pada tanggal 26 februari 2010 diterima setoran jahitan Rp 200.000,00 maka analisis jurnalnya adalah....
- a. Kas bertambah debit dan pendapatan berkurang kredit
  - b. Kas bertambah debit dan ekuitas bertambah kredit
  - c. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah debit
  - d. Kas berkurang kredit dan pendapatan bertambah debit
  - e. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah kredit

dibeli peralatan kantor sebesar Rp 16.000.000,00 di  
sisa Rp 10.000.000,00 sisanya bulan depan. Jurnalnya  
adalah.....

a. Perlengkapan kantor	Rp 16.000.000,00	
Kas		Rp 16.000.000,00
b. Kas	Rp 16.000.000,00	
Peralatan kantor		Rp 10.000.000,00
Utang usaha		Rp 6.000.000,00
c. Kas	Rp 10.000.000,00	
Utang usaha		Rp 6.000.000,00
Perlengkapan kantor		Rp 16.000.000,00
d. Peralatan kantor	Rp 16.000.000,00	
Kas		Rp 10.000.000,00
Utang		Rp 6.000.000,00
e. Utang usaha	Rp 16.000.000,00	
Perlengkapan kantor		Rp 16.000.000,00

18. Pada tanggal 1 Mei 2010 Tn. Yahya mendirikan usaha dalam bidang servis dan reparasi radio dan TV, untuk itu Tn. Yahya menyeteror uang tunai sebesar 80.000.000,00, jurnalnya.....

a. Modal Tn. Yahya	Rp 80.000.000,00	
Kas		Rp 80.000.000,00
b. Kas	Rp 80.000.000,00	
Peralatan		Rp 80.000.000,00
c. Kas	Rp 80.000.000,00	
Modal Tn. Yahya		Rp 80.000.000,00



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Rp 80.000.000,00	
Prive		Rp 80.000.000,00
e. Peralatan	Rp 80.000.000,00	
Modal Tn. Yahya		Rp 80.000.000,00

19. Tanggal 2 April 2011 dibeli dari toko matahari secara kredit perlengkapan salon sebesar Rp 200.000,00 dan peralatan salon sebesar Rp 300.000,00

Jurnalnya.....

a. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Utang usaha		Rp 500.000,00
b. Utang usaha	Rp 500.000,00	
Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
c. Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Utang salon		Rp 300.000,00
d. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Utang usaha		Rp 200.000,00
e. Perlengkapan salon	Rp 200.000,00	
Peralatan salon	Rp 300.000,00	
Kas		Rp 500.000,00

20. Yang dimaksud dengan jurnal adalah.....

- Buku pencatatan pertama terutama dalam penentuan jenis perkiraan yang tersangkut beserta jumlahnya
- Buku untuk mencatat kekayaan perusahaan
- Buku untuk mencatat

segala kejadian yang ada dalam perusahaan

e. Buku untuk mengetahui berapa modal perusahaan

21. Siswa dapat menjelaskan fungsi jurnal dibawah ini merupakan kegunaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi penjualan.....

- a. Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
- b. Sebagai bukti pembayaran
- c. Untuk mempermudah membuat neraca lajur
- d. Untuk menyusun laporan keuangan
- e. Menjembatani pencatatan transaksi ke dalam buku besar

22. Pada perusahaan jasa jurnal yang digunakan adalah.....

- a. Jurnal bersaldo
- b. Jurnal khusus
- c. General jurnal
- d. Book of original entry
- e. Special jurnal

23. Nota yang perhitungannya dibuat oleh suatu perusahaan tentang penerimaan kembali barang karena rusak/tidak sesuai mutunya dengan pesanan pelanggan adalah....

- a. Memo
- b. Nota kredit
- c. Nota debet
- d. Faktur
- e. Kuitansi

24. Pada tanggal 23 Juli 2009 PT Kurnia Makmur membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 700.000,00 jurnal dicatat.....

- a. Modal Rp 700.000,00
- Kas Rp 700.000,00
- b. Kas Rp 700.000,00

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		Rp 700.000,00
c. Kas	Rp 700.000,00	
Perlengkapan		Rp 700.000,00
d. Perlengkapan	Rp 700.000,00	
Kas		Rp 700.000,00
e. Beban gaji	Rp 700.000,00	
Kas		Rp 700.000,00
25. Tanggal 10 November 2010 PT X membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 300.000,00 jurnal dicatat....		
a. Perlengkapan	Rp 300.000,00	
utang		Rp 300.000,00
b. Perlengkapan	Rp 300.000,00	
Kas		Rp 300.000,00
c. Kas	Rp 300.000,00	
Perlengkapan		Rp 300.000,00
d. Perlengkapan	Rp 3.000,00	
Kas		Rp 3.000,00
e. Perlengkapan	Rp 300.000,00	
Modal		Rp 300.000,0

**SELAMAT MENGERJAKAN**

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. E |
| 2. C  | 12. A |
| 3. C  | 13. B |
| 4. C  | 14. B |
| 5. A  | 15. E |
| 6. E  | 16. E |
| 7. D  | 17. D |
| 8. D  | 18. C |
| 9. E  | 19. A |
| 10. B | 20. A |
|       | 21. A |
|       | 22. D |
|       | 23. B |
|       | 24. D |
|       | 25. A |



LAMPIRAN 26

**DATA NILAI *POST-TEST*  
MA NU MU'ALLIMAT KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2010-2011**

Kelas Kontrol (XI IPS 2)			Kelas Eksperimen (XI IPS 3)		
N O	Responden	NILAI	NO	Responden	NILAI
1	RK-01	84	1	RE-01	84
2	RK-02	76	2	RE-02	80
3	RK-03	76	3	RE-03	68
4	RK-04	68	4	RE-04	72
5	RK-05	72	5	RE-05	68
6	RK-06	68	6	RE-06	88
7	RK-07	76	7	RE-07	76
8	RK-08	80	8	RE-08	80
9	RK-09	64	9	RE-09	68
10	RK-10	76	10	RE-10	72
11	RK-11	64	11	RE-11	76
12	RK-12	64	12	RE-12	76
13	RK-13	72	13	RE-13	84
14	RK-14	76	14	RE-14	68
15	RK-15	68	15	RE-15	60
16	RK-16	68	16	RE-16	80
17	RK-17	72	17	RE-17	84
18	RK-18	56	18	RE-18	72
19	RK-19	64	19	RE-19	80
20	RK-20	64	20	RE-20	84
21	RK-21	80	21	RE-21	64

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

22	<b>RK-22</b>	60	22	<b>RE-22</b>	72
23	<b>RK-23</b>	76	23	<b>RE-23</b>	72
24	<b>RK-24</b>	56	24	<b>RE-24</b>	72
25	<b>RK-25</b>	76	25	<b>RE-25</b>	60
26	<b>RK-26</b>	76	26	<b>RE-26</b>	76
27	<b>RK-27</b>	72	27	<b>RE-27</b>	72
28	<b>RK-28</b>	72	28	<b>RE-28</b>	64
29	<b>RK-29</b>	64	29	<b>RE-29</b>	76
30	<b>RK-30</b>	80	30	<b>RE-30</b>	92
31	<b>RK-31</b>	64	31	<b>RE-31</b>	68
32	<b>RK-32</b>	68	32	<b>RE-32</b>	84
33	<b>RK-33</b>	64	33	<b>RE-33</b>	76
34	<b>RK-34</b>	60	34	<b>RE-34</b>	72
35	<b>RK-35</b>	80	35	<b>RE-35</b>	64
36	<b>RK-36</b>	68	36	<b>RE-36</b>	84
37	<b>RK-37</b>	76	37	<b>RE-37</b>	56
38	<b>RK-38</b>	72	38	<b>RE-38</b>	84
39	<b>RK-39</b>	72	39	<b>RE-39</b>	88
40	<b>RK-40</b>	68	40	<b>RE-40</b>	72
41	<b>RK-41</b>	68	41	<b>RE-41</b>	76
42	<b>RK-42</b>	72	42	<b>RE-42</b>	72
43	<b>RK-43</b>	80	43	<b>RE-43</b>	72
44	<b>RK-44</b>	72	44	<b>RE-44</b>	76
45	<b>RK-45</b>	76			



LAMPIRAN 27

**ANALISIS UJI NORMALITAS DATA *POST-TEST***

**NPar Tests**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Postest_Eksperimen	44	74.6364	8.08988	56.00	92.00
Postest_Kontrol	45	70.6667	6.71498	56.00	84.00

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Postest_Eksperimen	Postest_Kontrol
N		44	45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	74.6364	70.6667
	Std. Deviation	8.08988	6.71498
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.142
	Positive	.128	.106
	Negative	-.122	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.847	.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.469	.324
a. Test distribution is Normal.			

LAMPIRAN 28

**ANALISIS UJI HOMOGENITAS DATA *POST-TEST***

**Oneway**

**Descriptives**

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

NILAI	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Postest_Eksperimen	44		
Postest_Kontrol	45	70.6667	6.71498	1.00101	68.6493	72.6841	56.00	84.00
Total	89	72.6292	7.64910	.81080	71.0179	74.2405	56.00	92.00

**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.965	1	87	.329

**ANOVA**

NILAI					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	350.582	1	350.582	6.357	.014
Within Groups	4798.182	87	55.152		
Total	5148.764	88			

**T-Test**

**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI Postest_Eksperimen	44	74.6364	8.08988	1.21959
Postest_Kontrol	45	70.6667	6.71498	1.00101

**Independent Samples Test**

		NILAI	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.965	
	Sig.	.329	
t-test for Equality of Means	t	2.521	2.516
	df	87	83.442
	Sig. (2-tailed)	.014	.014
	Mean Difference	3.96970	3.96970
	Std. Error Difference	1.57449	1.57779
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	.84022	.83178
	Upper	7.09918	7.10762

LAMPIRAN 30

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL  
(KELAS KONTROL)**

Sekolah : MA NU Muallimat Kudus  
 Kelas : XI-IPS 2  
 Mapel : Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa  
 Tanggal : Pengamatan Pertama  
 Cara Pengisian :

Berilah tanda *check list* (ç) pada angka-angka yang sesuai dengan pengamatan Anda pada kolom indikator yang tersedia:

Skor 5 : Baik Sekali  
 Skor 4 : Baik  
 Skor 3 : Cukup  
 Skor 2 : Kurang  
 Skor 1 : Kurang Sekali

Mengetahui  
 Guru Mata Pelajaran Ekonomi  
 Noor Uswaty S.E.

No	Nama Siswa	Indikator					Total Skor
		Menanggapi jawaban teman pada saat diskusi	Mengerjakan soal atau tugas	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	
1	AROFATUL KHASANAH		✓	✓	✓		3
2	DEWI SHUFIATUS SA'ADAH		✓		✓		2
3	DURROTUN NAFISAH	✓	✓			✓	3
4	FAIZATUL MUTMAINNAH	✓	✓			✓	3
5	FARA RAISMAHATI		✓	✓	✓		3
6	HANIATUS SA'ADAH		✓	✓	✓		3
7	ISTIQOMAH(A)	✓	✓			✓	3
8	ISTIQOMAH(B)		✓	✓			2
9	JAMIATUL KHUSNA		✓		✓		2
10	KHOIRUN NISAø		✓		✓		2
11	LAILI HIKMAH CAHYANI		✓				1
12	LATIFATUL UMMAH		✓	✓			2
13	MAFTUKHAH ROHWATINA		✓				1
14	MUSTAGFIROTU L JALILAH		✓				1
15	NAILIS SA'ADAH		✓		✓		2
16	NAILUL KHIKMAH		✓		✓		2
17	NIA KURNIA SARI		✓		✓		2
18	NILTA HIDAYATI		✓				1
19	NISA DINI MASITA		✓				1
20	NISWATUN CHASANAH	✓	✓			✓	3
21	NOVITA ANDRIYANI		✓				1
22	NUR AFIFAH		✓				1

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

23	NURUL HUSNA		✓		✓		2
24	PUJI ASTUTIK		✓				1
25	QORRY&AINA		✓				1
26	RIDA ULUM ISLAMI		✓				1
27	RIFATUS SA&DIYAH	✓	✓			✓	3
28	RINA RIYANI		✓		✓		2
29	RITA PURWANINGRU M		✓		✓		2
30	RIZA MAS&UDAH	✓	✓			✓	3
31	RIZQI RIZA UMAMI		✓			✓	2
32	SHEILA MARSHA		✓		✓		2
33	SHOLEHA NUR WIDYA		✓				1
34	SITI BARIROH		✓				1
35	SITI KHOIRUL HIKMAH		✓		✓		2
36	SITI KHOMSAH WARDATI		✓				1
37	SITI MUNAWAROH		✓	✓			2
38	SRI MUNAFIAH	✓	✓			✓	3
39	SUGIARTI	✓	✓			✓	3
40	SULKHA KHASANAH		✓		✓		2
41	TITIK ROHMATUL FATEKHATIN		✓				1
42	ULFA NURSIKHAH		✓				1
43	UMI NADHIFAH		✓				1
44	YUYUN FATMASARI		✓				1
45	ZENY FARIDA		✓		✓		2





[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

1	ANIS USWAH KHASANAH		✓		✓		2
2	ANISWATIN HASANAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
3	ARI AMBARWATI	✓	✓			✓	3
4	ARINA IZZAL MUNA	✓	✓		✓	✓	4
5	ASNAN NAJA		✓		✓		2
6	AULIA FITRIANI	✓	✓	✓	✓	✓	5
7	FATAKHO SARUL SA <sup>o</sup> ADAH		✓	✓	✓		3
8	FITRI HANDAYANI		✓				1
9	IZFINA MALIYYA	✓	✓	✓	✓	✓	5
10	LAILATUS SA <sup>o</sup> ADAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
11	LAILI IFTITAKHUL FITRIYAH		✓		✓		2
12	MASLIKHATI		✓				1
13	MIFTAHUL JANNAH	✓	✓			✓	3
14	MUSYAFIROTUR RIZQI		✓				1
15	MUTIARA PURNAMASARI		✓				1
16	NAILY FAUZIAH SAMPURNA		✓	✓			2
17	NANIK ANDRIYANI	✓	✓			✓	3
18	NOOR AZIZAH		✓	✓			2
19	NOOR FAIZAH		✓		✓		2
20	NOOR KHALIMAH		✓		✓		2
21	NOOR SYAFA <sup>o</sup> ATUN	✓	✓	✓	✓	✓	5
22	NUR ANIS SUFIAN TI		✓	✓	✓		3
23	NUR HIKMAH		✓		✓		2
24	NURUL AZMI		✓	✓	✓		3
25	NURUL HIDAYAH		✓	✓			2
26	NURUL ISTIQQOMAH	✓	✓			✓	3

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

27	NURUL MAULIDA	✓	✓		✓	✓	4
28	RESITA NINGCAHYA		✓				1
29	RIANA MUZDALIFAH		✓				1
30	SALSABILA LAXMINDA JUNE	✓	✓	✓	✓	✓	5
31	SITI AMINAH		✓		✓		2
32	SITI ANDRIANI MUFIDAH		✓	✓	✓		3
33	SITI FADILAH		✓		✓		2
34	SITI KHALIMATUS SAADIYAH	✓	✓	✓		✓	4
35	SITI MIFTAKHURRO HMAH		✓				1
36	SITI NUR FAIZAH	✓	✓			✓	3
37	SITI QOWIYAH		✓		✓		2
38	SITI ROHMANIYAH		✓	✓			2
39	SITI ULIL HIDAYAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
40	SITI UMI HANIK		✓	✓	✓		3
41	SUSANA		✓				1
42	USWA CHASANA MUSTOFA	✓	✓	✓	✓	✓	5
43	VIVI SAFITRI		✓	✓	✓		3
44	ZUYYINA RAHMA	✓	✓		✓	✓	4
Total		17	44	19	26	17	123

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL  
(KELAS KONTROL)**

Sekolah : MA NU Muallimat Kudus  
Kelas : XI-IPS 2  
Mapel : Ekonomi  
Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa  
Tanggal : Pengamatan Kedua  
Cara Pengisian :

Berilah tanda *check list* (ç) pada angka-angka yang sesuai dengan pengamatan  
Anda pada kolom indikator yang tersedia:

Skor 5 : Baik Sekali Mengetahui  
Skor 4 : Baik Guru Mata Pelajaran Ekonomi  
Skor 3 : Cukup  
Skor 2 : Kurang  
Skor 1 : Kurang Sekali Noor Uswaty S.E.

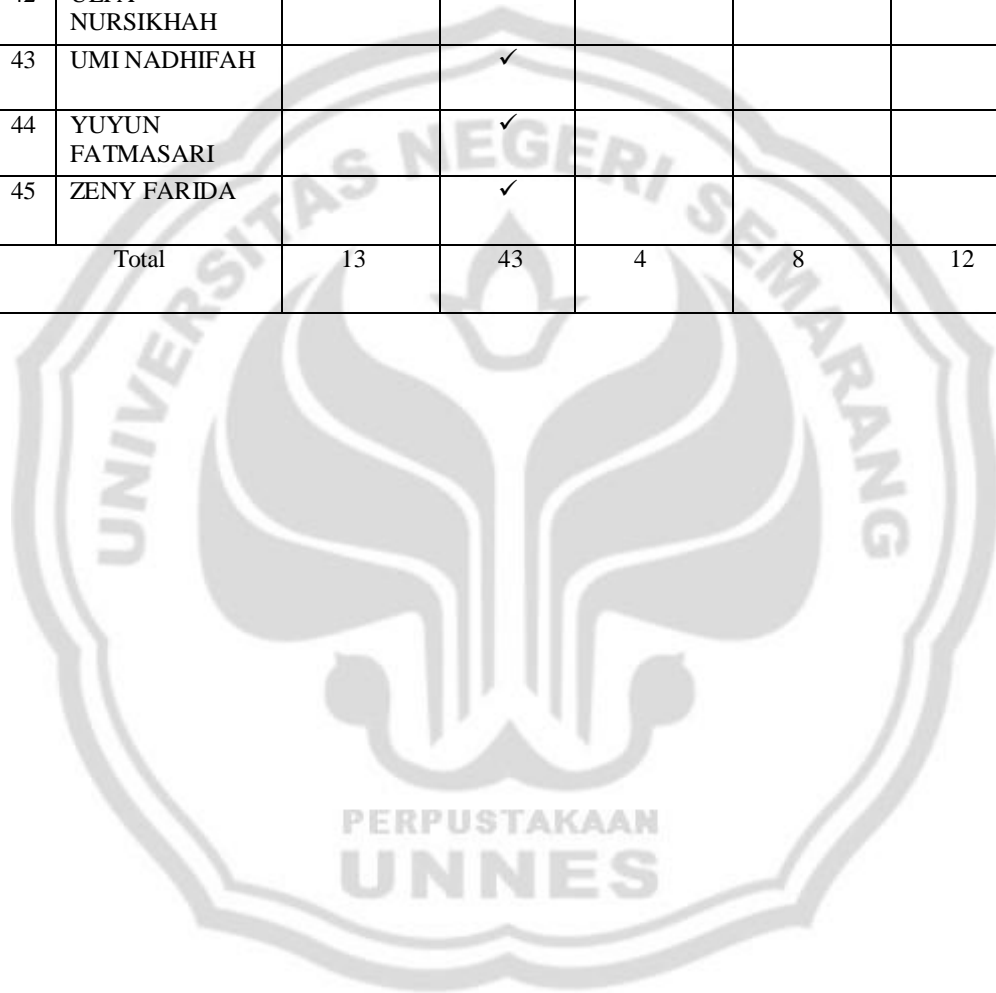
No	Nama Siswa	Indikator					Total Skor
		Menanggapi jawaban teman pada saat diskusi	Mengerjakan soal atau tugas	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	
1	AROFATUL KHASANAH	✓	✓			✓	3
2	DEWI SHUFIATUS SAADAH	✓	✓			✓	3
3	DURROTUN NAFISAH		✓				1
4	FAIZATUL MUTMAINNAH		✓		✓		2
5	FARA RAISMAHATI	✓	✓			✓	3
6	HANIATUS SAADAH	✓	✓	✓		✓	4
7	ISTIQOMAH(A)		✓				1
8	ISTIQOMAH(B)		✓		✓		2
9	JAMIATUL KHUSNA		✓				1
10	KHOIRUN NISAø		✓		✓		2
11	LAILI HIKMAH CAHYANI		✓				1
12	LATIFATUL UMMAH		✓				1
13	MAFTUKHAH ROHWATINA	✓	✓			✓	3

Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features

14	MUSTAGFIROTU L JALILAH		✓				1
15	NAILIS SAADAH		✓		✓		2
16	NAILUL KHIKMAH		✓				1
17	NIA KURNIA SARI	✓	✓			✓	3
18	NILTA HIDAYATI		✓				1
19	NISA DINI MASITA		✓				1
20	NISWATUN CHASANAH	✓	✓			✓	3
21	NOVITA ANDRIYANI		✓				1
22	NUR AFIFAH		✓				1
23	NURUL HUSNA		✓				1
24	PUJI ASTUTIK	✓	✓				2
25	QORRYAINA		✓				1
26	RIDA ULUM ISLAMI		✓		✓		2
27	RIFATUS SAADIYAH		✓		✓		2
28	RINA RIYANI		✓				1
29	RITA PURWANINGRU M		✓		✓		2
30	RIZA MASUDAH	✓		✓		✓	3
31	RIZQI RIZA UMAMI		✓				1
32	SHEILA MARSHA	✓	✓			✓	3
33	SHOLEHA NUR WIDYA		✓	✓			2
34	SITI BARIROH		✓				1
35	SITI KHOIRUL HIKMAH		✓				1
36	SITI KHOMSAH WARDATI	✓	✓			✓	3
37	SITI MUNAWAROH		✓				1

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

38	SRI MUNAFIAH	✓	✓			✓	3
39	SUGIARTI	✓		✓		✓	3
40	SULKHA KHASANAH		✓		✓		2
41	TITIK ROHMATUL FATEKHATIN		✓				1
42	ULFA NURSIKHAH		✓				1
43	UMI NADHIFAH		✓				1
44	YUYUN FATMASARI		✓				1
45	ZENY FARIDA		✓				1
Total		13	43	4	8	12	80



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*NUMBERED-***

**HEADS-TOGETHER) DENGAN PEMANFAATAN MEDIA  
PEMBELAJARAN POWER POINT  
(KELAS EKSPERIMEN)**

Sekolah : MA NU Muallimat Kudus  
Kelas : XI-IPS 3  
Mapel : Ekonomi  
Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa  
Tanggal : Pengamatan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator					Total Skor
		Menanggapi jawaban teman pada saat diskusi	Mengerjakan soal atau tugas	Mengajukan Pertanyaan	Menjawab pertanyaan	Mengemukakan pendapat	
1	ANIS USWAH KHASANAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
2	ANISWATIN HASANAH	✓	✓			✓	3
3	ARI AMBARWATI	✓	✓	✓	✓	✓	5
4	ARINA IZZAL MUNA		✓		✓		2
5	ASNAN NAJA	✓	✓			✓	3
6	AULIA FITRIANI	✓	✓	✓		✓	4
7	FATAKHO SARUL SAADAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	FITRI HANDAYANI		✓		✓		2
9	IZFINA MALIYYA	✓	✓		✓	✓	4
10	LAILATUS SAADAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
11	LAILI IFTITAKHUL FITRIYAH	✓	✓			✓	3
12	MASLIKHATI		✓	✓			2
13	MIFTAHUL JANNAH	✓	✓			✓	3
14	MUSYAFIROTUR RIZQI		✓	✓	✓		3
15	MUTIARA PURNAMASARI	✓	✓	✓	✓	✓	5
16	NAILY FAUZIAH SAMPURNA	✓	✓		✓	✓	4
17	NANIK ANDRIYANI	✓	✓	✓		✓	4
18	NOOR AZIZAH		✓				1
19	NOOR FAIZAH	✓	✓	✓	✓	✓	5



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

20	NOOR KHALIMAH	✓	✓			✓	3
21	NOOR SYAFATUN	✓	✓	✓	✓	✓	5
22	NUR ANIS SUFianti	✓	✓			✓	3
23	NUR HIKMAH		✓				1
24	NURUL AZMI	✓	✓			✓	3
25	NURUL HIDAYAH		✓		✓		2
26	NURUL ISTIQOMAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
27	NURUL MAULIDA	✓	✓		✓	✓	4
28	RESITA NINGCAHYA	✓	✓	✓	✓	✓	5
29	RIANA MUZDALIFAH	✓	✓		✓	✓	4
30	SALSABILA LAXMINDA JUNE	✓	✓	✓		✓	4
31	SITI AMINAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
32	SITI ANDRIANI MUFIDAH	✓	✓			✓	3
33	SITI FADILAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
34	SITI KHALIMATUS SAADIYAH	✓	✓	✓		✓	4
35	SITI MIFTAKHURRO HMAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
36	SITI NUR FAIZAH	✓	✓			✓	3
37	SITI QOWIYAH		✓	✓	✓		3
38	SITI ROHMANIYAH	✓	✓			✓	3
39	SITI ULIL HIDAYAH	✓	✓	✓		✓	4
40	SITI UMI HANIK		✓		✓		2
41	SUSANA	✓	✓	✓	✓	✓	5
42	USWA CHASANA MUSTOFA	✓	✓	✓	✓	✓	5

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

43	VIVI SAFITRI	✓	✓			✓	3
44	ZUYYINA RAHMA	✓	✓	✓		✓	4
Total		35	44	23	24	35	161

LAMPIRAN 32

**LEMBAR PERHITUNGAN AKTIVITAS SISWA SECARA KLASIKAL**

- a. Menetapkan persentase tertinggi =  $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$   
 $= \frac{5}{5} \times 100\%$   
 $= 100\%$
- b. Menetapkan persentase terendah =  $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$   
 $= \frac{1}{5} \times 100\%$   
 $= 20\%$
- c. Menetapkan rentangan persentase =  $100\% - 20\%$   
 $= 80\%$
- d. Menetapkan kelas interval = 5
- e. Interval =  $80\% : 5$   
 $= 16\%$

**Penilaian :**

**Skor keaktifan siswa secara individu =  $\frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah siswa}}$**

**Skor keaktifan siswa secara klasikal =  $\frac{\text{Skor keaktifan siswa} \times 100\%}{\text{Banyaknya indikator}}$**

Kategori:

88% - 100% = Siswa Sangat Aktif

71% - 87% = Siswa Aktif

54% - 70% = Siswa Cukup Aktif

37% - 53% = Siswa Kurang Aktif

20% - 36% = Siswa Tidak Aktif

### KELAS KONTROL

Pengamatan pertama

Penilaian :

$$\text{Skor keaktifan siswa secara individu} = \frac{84}{45} = 1,866$$

$$\text{Skor keaktifan siswa secara klasikal} = \frac{1,866}{5} \times 100\%$$

$$= 37,3\% \text{ (Siswa Kurang Aktif)}$$

Pengamatan kedua

Penilaian :

$$\text{Skor keaktifan siswa secara individu} = \frac{80}{45} = 1,777$$

$$\text{Skor keaktifan siswa secara klasikal} = \frac{1,777}{5} \times 100\%$$

$$= 35,5\% \text{ (Siswa Tidak Aktif)}$$

### KELAS EKSPERIMEN

Pengamatan pertama

Penilaian :

$$\text{Skor keaktifan siswa secara individu} = \frac{123}{44} = 2,795$$

$$\text{Skor keaktifan siswa secara klasikal} = \frac{2,795}{5} \times 100\%$$

$$= 55,9\% \text{ (Siswa Cukup Aktif)}$$

Pengamatan kedua

Penilaian :

$$\text{Skor keaktifan siswa secara individu} = \frac{161}{44} = 3,659$$

$$\text{Skor keaktifan siswa secara klasikal} = \frac{3,659}{5} \times 100\%$$

$$= 73,1\% \text{ (Siswa Aktif)}$$

LAMPIRAN 33

DOKUMENTASI

Pembelajaran Kelas Kontrol



Pembelajaran Kelas Eksperimen



[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)



LAMPIRAN 34

**SURAT-SURAT PENELITIAN**

